

**PENGELOLAAN KEGIATAN EKSTRAKULIKULER DALAM
MENUMBUHKAN *SKILL* SISWA DI SMA IT
AL-FITYAN *SCHOOL* ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

FACHRAH DUYANA

NIM. 160206022

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM BANDA ACEH
2019/ 2020**

**PENGELOLAAN KEGIATAN EKSTRAKULIKULER DALAM
MENUMBUHKAN SKILL SISWA DI SMA IT
AL-FITYAN SCHOOL ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
dalam Ilmu Manajemen Pendidikan Islam

Oleh

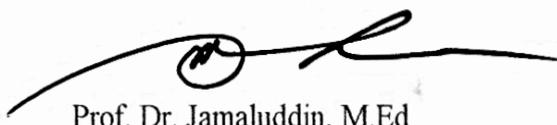
FACHRAH DUYANA

NIM. 160206022

Mahasiswa Tabiyah Dan Keguruan
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Di setujui oleh:

Pembimbing I



Prof. Dr. Jamaluddin, M.Ed

NIP. 196206071991031003

Pembimbing II



Dr. Sri Rahmi, M.A

NIP. 197704162007102001

**PENGELOLAAN KEGIATAN EKSTRAKULIKULER DALAM
MENUMBUHKAN *SKILL* SISWA DI SMA IT
AL-FITYAN SCHOOL ACEH**

SKRIPSI

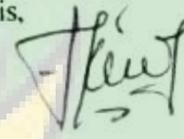
Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
Serta Diterima sebagai Salah Satu Beban Studi Progam Sarjana (S-1)
dalam Ilmu Manajemen Pendidikan Islam

Pada Hari/Tanggal: Kamis, 20 Agustus 2020
1 Muharram 1442

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,

Sekretaris,

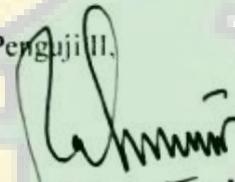


Prof. Dr. Jamaluddin, M.Ed
NIP. 196206071991031003

Dra. Cut Nva' Dhin, M.Pd
NIP. 196705232014112001

Penguji I,

Penguji II,



Muhammad Faisal, S.Ag M.Ag
NIP. 197108241998031002

Dr. Sri Rahmi, M.A
NIP. 197704162007102001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh



Dr. Muslim Razali, S.H., M.Ag.
NIP. 195903091989031001

LEMBARAN PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH/SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini;

Nama : Fachrah Duyana

NIM : 160206022

Prodi : Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Judul skripsi : Pengelolaan Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Menumbuhkan *Skill*

Siswa di SMA IT Al-Fityan *School* Aceh

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini, saya:

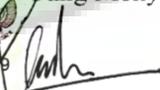
1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan sumber asli atau mempertanggung jawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenakan sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 20 Agustus 2020

Yang Menyatakan,


Fachrah Duyana



ABSTRAK

Nama : Fachrah Duyana
NIM : 160206022
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan / Manajemen Pendidikan Islam
Judul : Pengelolaan, Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Menumbuhkan *Skill* Siswa di SMA IT Al-Fityan *School* Aceh
Tanggal Sidang : 20 Agustus 2020
Tebal Skripsi : 113 Halaman
Pembimbing I : Prof. Dr. Jamaluddin, M.Ed
Pembimbing II : Dr. Sri Rahmi, M.A
Kata Kunci : Pengelolaan, Ekstrakurikuler, Menumbuhkan *Skill*

Kegiatan ekstrakurikuler dilakukan untuk membantu menumbuhkan *skill* siswa dalam mengembangkan minat dan bakat serta pematangan dalam bidang akademik maupun non akademik yang dapat diwadahi dan dikembangkan oleh sekolah melalui kegiatan ekstrakurikuler dan kegiatan ekstrakurikuler dibagi dua yaitu wajib dan pilihan. SMA IT Al-Fityan *School* Aceh melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler pada hari khusus. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perencanaan kegiatan ekstrakurikuler, pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler, dan evaluasi kegiatan ekstrakurikuler di SMA IT Al-Fityan *School* Aceh. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif melalui pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian yaitu Waka Kesiswaan, Pembina, dan Siswa. Hasil penelitian: (1) Perencanaan kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan dengan baik dari menyusun racangan kerja, membuka *open recruitmen* pembina ekstrakurikuler, menentukan waktu kegiatan ekstrakurikuler baik pembina maupun siswa. (2) Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan diluar jam pelajaran sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler dibagi dua wajib dan pilihan, wajib pramuka dan lainnya sebagai kegiatan ekstrakurikuler pilihan. Untuk kegiatan ekstrakurikuler pilihan siswa dibolehkan memilih maksimal 2 kestrakurikuler pilihan. (3) Evaluasi guru mengevaluasi *skill* siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler dilakukan dengan penilaian rapor akhir semester dan siswa dinilai dengan hasil rapor khusus kegiatan ekstrakurikuler.

KATA PENGANTAR



Segala puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan tauhid dan hidayah-Nya dan Shalawat beriring salam tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa umat manusia dari alam kebodohan ke alam yang penuh ilmu pengetahuan sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi tentang **“Pengelolaan Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Menumbuhkan *Skill* Siswa di SMA IT Al-Fityan School Aceh”**. Semoga Skripsi ini dapat dipergunakan sebagai pengetahuan, dan petunjuk.

Adapun tujuan dari penulisan Skripsi ini adalah sebagai salah satu syarat untuk melaksanakan tugas akhir pada Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Ar-Raniry. Pada kesempatan ini penulis juga ingin menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada yang terhormat :

1. Dekan Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Ar-Raniry beserta jajarannya dan telah memberikan izin untuk penelitian.
2. Bapak Mumtazul Fikri, M.A Ketua prodi Manajemen Pendidikan Islam serta jajarannya.
3. Dr. Basidin Mizal, M.Pd selaku penasehat akademik yang telah membantu penulis untuk mengadakan penelitian dalam skripsi ini.
4. Prof. Dr. Jamaluddin, M.Ed selaku pembimbing I yang telah banyak meluangkan waktu untuk membimbing penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

5. Dr. Sri Rahmi, M.A selaku pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak/Ibu dosen dan seluruh staf pengajaran Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Ar-Raniry yang telah membantu dan memudahkan penulis dalam Menyusun skripsi ini.
7. Ketua Yayasan Al-Fityan School Aceh, Waka kesiswaan, Pembina ekstrakurikuler dan siswa yang membantu penelitian serta memberikan data dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari masih banyak terdapat kekurangan dalam penulisan skripsi ini, untuk itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Banda Aceh, 20 Agustus 2020
Penulis,

Fachrah Duyana

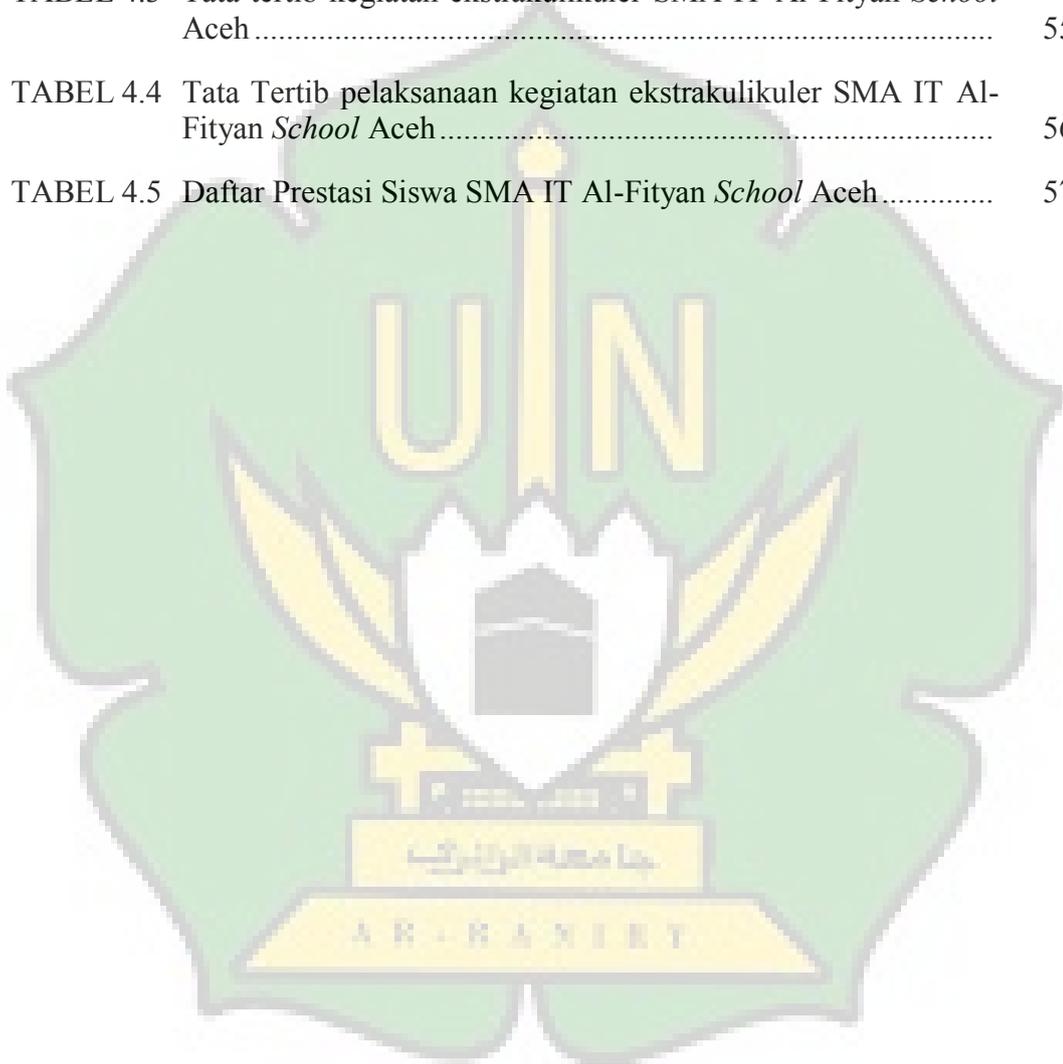
DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	ii
LEMBARAN PENGESAHAN SIDANG	iii
LEMBARAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Defenisi Operasional.....	8
F. Kajian Terdahulu Yang Relevan.....	10
G. Sistematika Penulisan.....	14
BAB II KAJIAN TEORITIS.....	16
A. Pengelolaan Ekstrakurikuler.....	16
1. Pengertian Ekstrakurikuler	16
2. Proses Pengelolaan Ekstrakurikuler	17
3. Ruang Lingkup Ekstrakurikuler	23
4. Pembinaan Kegiatan Ekstrakurikuler	23
B. Pengembangan <i>Skill</i> Siswa.....	26
1. Pengertian Pengembangan <i>Skill</i> Siswa.....	26
2. Pengelolaan Skill Siswa	28
3. Faktor Yang Mendukung Pengembangan Skill Siswa	29
4. Tujuan Pengembangan <i>Skill</i> Siswa.....	32
C. Pengelolaan Ekstrakurikuler Dalam Manumbuhkan <i>Skill</i> Siswa...	33
BAB III METODE PENELITIAN	35
A. Jenis Penelitian.....	35
B. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian	35
C. Subjek Penelitian.....	36
D. Data dan Sumber Data	37
E. Kehadiran Peneliti.....	38
F. Teknik Pengumpulan Data.....	40
G. Instrument Pengumpulan Data.....	41

H. Analisis Data	42
I. Uji Keabsahan Data.....	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	46
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	46
1. Profil SMA IT Al-Fityan <i>School</i> Aceh	46
2. Sejarah SMA IT Al-Fityan <i>School</i> Aceh.....	47
3. Visi, Misi dan Tujuan SMA IT Al-Fityan <i>School</i> Aceh	48
4. Sarana dan Prasarana Sekolah.....	49
5. Keadaan Guru SMA IT Al-Fityan <i>School</i> Aceh	51
6. Tata Tertib Kegiatan Ekstrakurikuler SMA IT Al-Fityan <i>School</i> Aceh.....	55
7. Tata Tertib Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler SMA IT Al-Fityan <i>School</i> Aceh.....	56
8. Daftar Prestasi Siswa SMA IT Al-Fityan <i>School</i> Aceh	57
B. Hasil Penelitian	59
1. Perencanaan Kegiatan Ekstrakurikuler.....	59
2. Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler	67
3. Evaluasi Kegiatan Ekstrakurikuler	72
C. Pembahasan Hasil Penelitian	77
1. Perencanaan Kegiatan Ekstrakurikuler SMA IT Al-Fityan <i>School</i> Aceh	77
2. Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler SMA IT Al-Fityan <i>School</i> Aceh	79
3. Evaluasi Kegiatan Ekstrakurikuler SMA IT Al-Fityan <i>School</i> Aceh	80
BAB V PENUTUP	82
A. Kesimpulan.....	82
B. Saran.....	83
DAFTAR PUSTAKA	84
LAMPIRAN-LAMPIRAN	88
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	110

DAFTAR TABEL

TABEL 4.1	Sarana dan Prasarana sekolah SMA IT Al-Fityan <i>School</i> Aceh.	49
TABEL 4.2	Keadaan guru SMA IT Al-Fityan <i>School</i> Aceh.....	51
TABEL 4.3	Tata tertib kegiatan ekstrakurikuler SMA IT Al-Fityan <i>School</i> Aceh.....	55
TABEL 4.4	Tata Tertib pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler SMA IT Al-Fityan <i>School</i> Aceh.....	56
TABEL 4.5	Daftar Prestasi Siswa SMA IT Al-Fityan <i>School</i> Aceh.....	57



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Keterangan Pembimbing Skripsi	88
Lampiran 2 : Surat Keterangan Izin Penelitian Dekan FTK UIN Ar-Raniry.	89
Lampiran 3 : Surat Keterangan Selesai Penelitian	90
Lampiran 4 : Lembaran Wawancara Dengan Waka Kesiswaan	91
Lampiran 5 : Lembaran Wawancara Dengan Guru	93
Lampiran 6 : Lembaran Wawancara Dengan Siswa	95
Lampiran 7 : Dokumentasi Penelitian	96
Lampiran 8 : Daftar Riwayat Hidup Penulis	110



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Lembaga pendidikan suatu badan yang berusaha mengelola dan menyelenggarakan kegiatan-kegiatan sosial, kebudayaan, keagamaan, penelitian, keterampilan dan keahlian, yaitu dalam hal pendidikan intelektual, spiritual, serta keahlian/keterampilan sebagai tempat atau wadah orang-orang berkumpul, bekerjasama, secara rasional dan sistematis, terencana, terorganisasi, terpimpin dan terkendali. Dalam memanfaatkan sumber daya yang ada, sarana dan prasarana, data, dan lain sebagainya yang digunakan secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan pendidikan. Akibat terbatasnya kemampuan orang tua dalam mendidik anaknya, maka dipercayakan tugas mengajar kepada orang dewasa lain yang lebih ahli dalam lembaga pendidikan formal. Sekolah menjadi produsen penghasil individu yang berkemampuan secara intelektual dan *skill*, sekolah merupakan lingkungan pendidikan formal sekaligus membentuk kepribadian anak didik yang tujuannya untuk mencapai 3 faktor aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan wadah yang disediakan oleh satuan pendidikan untuk menyalurkan minat, bakat, hobi, kepribadian, dan kreativitas peserta didik yang dapat dijadikan sebagai alat untuk mendeteksi talenta peserta didik dan didesain secara professional sehingga dapat menjadi

wahana dalam melahirkan bakat terbesar dalam diri anak, membentuk karakter positif pada siswa, dan tempat aktualisasi diri pada siswa.

Pendidikan karakter merupakan proses untuk menentukan peserta didik menjadi manusia seutuhnya yang berkarakter dalam hati, raga, pikir, serta rasa dan karsa. Pendidikan karakter dapat dimaknai sebagai pendidikan nilai, pendidikan budi pekerti, pendidikan moral, pendidikan watak, yang bertujuan mengembangkan kemampuan peserta didik untuk memberikan keputusan baik buruk, memelihara apa yang baik, dan mewujudkan kebaikan itu dalam kehidupan sehari-hari dengan sepenuh hati.

Dalam Permendikbud RI Nomor 81 Tahun 2013 Tentang Implementasi kurikulum pedoman kegiatan ekstrakurikuler, pada lampiran ke III, disebutkan bahwa didalam kurikulum 2013 kegiatan ekstrakurikuler dibedakan menjadi ekstrakurikuler wajib dan ekstrakurikuler pilihan. Kegiatan ekstrakurikuler wajib merupakan kegiatan ekstrakurikuler yang wajib diikuti oleh seluruh siswa, kecuali siswa yang berkebutuhan khusus yang tidak memungkinkan untuk ikut dalam kegiatan ekstrakurikuler¹.

Seiring dengan dunia yang memasuki revolusi *industry4.0skill* yang mutlak dibutuhkan para pekerja untuk bisa menghadapi perubahan pada 2020 dan seterusnya, terutama karena adanya 4.0. *Skill* yang sangat dibutuhkan berupa pemecahan masalah yang kompleks, berpikir kritis, kreativitas, manajemen manusia, berkoordinasi dengan orang lain, kecerdasan emosional, penilaian pengambilan keputusan, berorientasi servis, negosiasi, dan

¹ Lampiran Permendikbud Ri Nomor B1A Tahun 2013

fleksibilitas kognitif.² Hal yang menarik dari setengah *skill* yang dimaksud merupakan *soft skill* yaitu yang menjadi salah satu faktor penting yang harus dimiliki oleh siswa sebagai persiapan paling penting untuk memiliki pekerjaan dimasa depan. Oleh karena itu mulai dari sekarang para siswa harus mampu dididik dan mengasah *soft skill* mereka dengan melibatkan siswa dalam proses belajar dengan kehidupan sekolah secara terstruktur dan menyediakan sarana untuk siswa agar dapat menumbuhkan serta dapat terus menggali potensi yang dimiliki oleh setiap siswa dengan membuka berbagai macam bidang dalam kegiatan ekstrakurikuler sebagai media bagi siswa untuk menyalurkan bakat dan potensi yang dimiliki oleh setiap anak.

Kegiatan ekstrakurikuler dalam Pendidikan merupakan kebutuhan yang menjadidi tuntutan untuk kebutuhan peserta didik agar dapat membantu peserta didik yang kurang, memperkaya lingkungan belajar dan menstimulasikan agar peserta didik lebih kreatif dan lebih aktif serta dapat menumbuhkan *skill* peserta didik.

Dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler siswa diharapkan dapat memiliki pengembangan *skill* yang baik dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di SMA IT Al-Fityan *School* Aceh, siswa diarahkan untuk memilih minimal dua kegiatan ekstrakurikuler yang wajib yaitu pramuka dan ekstrakurikuler pilihan yang merupakan peminatan yang ada di sekolah di SMA IT Al-Fityan *School* Aceh, yang sesuai sesuai dengan minat, bakat dan kemampuan siswa, pada kegiatan ekstrakurikuler di SMA IT Al-Fityan

² Kompas.com app. Diakses pada tanggal 24 juni 2020.
(<http://www.google.com/amp/...rus-dimiliki-di-era-industri-40>)

School Aceh memiliki pilihan kegiatan yaitu Pramuka wajib, karate, silat, rapai, saman, nasyid, memanah, berenang, badminton, futsal, olimpiade OSN, O2SN dan *skill* kepemimpinan ASSA (Al-fityan) yang diharapkan dapat menjadi bibit-bibit pemimpin dan olahragawan yang bertanggung jawab. Sekolah merupakan tempat atau sarana pembentukan kepribadian serta *skill* kepada setiap siswa. Disamping sebagai tempat transfer ilmu pengetahuan dari guru kepada siswa, juga pembentukan mental kepribadian yang baik seperti yang telah tertera dalam tujuan pendidikan nasional yaitu terbentuknya manusia yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Melihat hal tersebut melihat hal seperti itu sudah tentu kemampuan yang dimiliki siswa SMA IT Al-Fityan *School* Aceh baik dalam bidang akademik maupun non akademik dapat diwadahi dan dikembangkan oleh sekolah melalui kegiatan ekstrakurikuler.

SMA IT Al-Fityan *School* Aceh memiliki prestasi-prestasi yang dihasilkan dari kegiatan akademik maupun nonakademik yaitu sekolah ini sudah sangat dikenal dengan prestasi hafalan quran, puisi, OSN, O2SN, baik antar provinsi dan diharapkan dengan adanya prestasi sebagai berikut dapat memotivasi atau menjadi acuan dalam membangkitkan semangat meningkatkan *skill* peserta didik siswa secara umum dan menunjang prestasi dibidang akademik dan nonakademik.

Kegiatan ekstrakurikuler di SMA IT Al-Fityan *School* Aceh, dapat dilihat dari beberapa aspek yaitu dari tujuan ekstrakurikuler menekankan pada menumbuhkan *skill* perorangan melalui pembagian angket pada awal

pembelajaran untuk menentukan pilihan masing-masing siswa terhadap konsentrasi kegiatan ekstrakurikuler yang menarik sehingga siswa mampu mendalami bakat dan minat yang mereka inginkan. Dengan demikian berkembangnya kegiatan ekstrakurikuler disekolah, perlu adanya tindakan manajemen dan tindakan pembinaan yang baik sehingga kegiatan tersebut dapat bermanfaat bagi siswa.

Berdasarkan hasil observasi awal yang peneliti lakukan di SMA IT Al-Fityan *School* Aceh kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang sangat dinanti oleh siswa dan siswi serta dapat memberikan peluang untuk mengembangkan minat dan bakat siswa di luar jam pelajaran. Kegiatan ekstrakurikuler dapat menjadi wadah dalam mengekspresikan bakat siswa dan siswi di sekolah tersebut. Penulis tertarik melakukan penelitian disekolah ini karena dari hasil observasi awal ditemukan bahwasanya sekolah ini memiliki hari khusus dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler. Pada hari tersebut tidak dilaksanakannya kegiatan belajar mengajar. Sekolah juga mendapatkan berbagai prestasi dari kegiatan ekstrakurikuler baik tingkat kabupaten, provinsi, dan nasional.

Dari uraian diatas peneliti tertarik untuk meneliti lebih dalam tentang “Pengelolaan Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Menumbuhkan *Skill* Siswa di SMA IT Al-Fityan *School* Aceh”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka permasalahan yang hendak dikaji dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan kegiatan ekstrakurikuler siswa di SMA IT Al-Fityan *School* Aceh?
2. Bagaimana pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di SMA IT Al-Fityan *School* Aceh?
3. Bagaimana evaluasi yang dilakukan dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler siswa di SMA IT Al-Fityan *School* Aceh?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dengan masalah yang hendak dikaji tersebut, maka peneliti ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui perencanaan kegiatan ekstrakurikuler siswa di SMA IT Al-Fityan *School* Aceh.
2. Untuk mengetahui pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di SMA IT Al-Fityan *School* Aceh.
3. Untuk mengetahui evaluasi yang dilakukan dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler siswa di SMA IT Al-Fityan *School* Aceh.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara teoritis

Secara teoritis, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi sekolah mengenai cara yang tepat untuk pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler dalam pengembangan *skill* siswa, sehingga siswa dapat mengembangkan minat bakat yang ada pada diri siswa diluar prestasi akademik.

2. Secara praktis

a. Bagi penulis

Menambah wawasan penulis mengenai cara yang tepat untuk pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler sehingga berdampak pada pengembangan *skill* siswa.

b. Bagi siswa

Manfaat yang dapat dirasakan langsung oleh siswa yaitu dapat mempelajari, mengembangkan minat dan bakat yang ada pada dirinya, sehingga wawasan serta pengetahuan siswa lebih luas, tidak hanya terpaku pada pengembangan akademik saja.

c. Bagi sekolah/lembaga

Bila penelitian ini dapat diselesaikan disekolah tersebut, manfaat yang didapatkan oleh sekolah yakni sekolah dapat membuat strategi yang tepat tentang pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler dalam menumbuhkan *skill* siswa, serta jika sekolah dapat mengelola hal ini dengan baik, maka dampak positif tidak

hanya didapatkan oleh siswa saja melainkan juga bagi sekolah tersebut.

E. Defenisi Operasional

Agar tidak terjadi salah persepsi terhadap judul penelitian ini, maka didefenisikan hal-hal berikut:

1. Pengelolaan ekstrakurikuler

Menurut M Daryanto, mengatakan bahwa kegiatan ekstrakurikuler adalah pengembangan organisasi murid yang efektif disekolah baik dalam pendidikan dasar maupun menengah harus dapat menjamin partisipasi murid dalam program sekolah yang bersangkutan, program pendidikan, program pengabdian masyarakat. Sedangkan ekstrakurikuler adalah untuk membantu memperlancar pengembangan individu murid sebagai manusia seutuhnya.³

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan perangkat operasional kurikulum, yang perlu disusun dengan rencana kerja tahunan/kalender pendidikan satuan pendidikan kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan non-pokok yang dilakukan diluar kegiatan kurikuler (pokok). Kegiatan yang dimaksud untuk menambah dan memperluas pengetahuan siswa, pengembangan nilai, pengembangan skill dan sikap siswa. Kegiatan ini dilakukan diluar jam belajar

Menurut Dadang dalam Kompri, Tujuan dari pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dari satuan pendidikan ialah sebagai berikut:

³M Daryanto, *Administrasi Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998). hlm.68

- a. Kegiatan ekstrakurikuler harus dapat meningkatkan kemampuan kognitif, dan psikomotorik peserta didik.
- b. Kegiatan ekstrakurikuler harus dapat mengembangkan bakat dan minat peserta didik dalam upaya pembinaan pribadi menuju pembinaan manusia seutuhnya.⁴

Manfaat dari pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dapat meningkatkan *skill* dan kemampuan siswa.

1. *Skill*

Skill adalah kemampuan untuk menggunakan akal, fikiran dan ide kreatifitas dalam mengerjakan, mengubah, ataupun membuat sesuatu menjadi lebih bermakna sehingga menghasilkan sebuah nilai dari hasil pekerjaan tersebut. Ada pun pengertian lain yang mendefinisikan bahwa *skill* adalah suatu kemampuan untuk menerjemahkan pengetahuan ke dalam praktik sehingga tercapai hasil kerja yang diinginkan.⁵

Dapat disimpulkan bahwa *skill* merupakan kapasitas seorang individu untuk melakukan tugas dalam satu pekerjaan dan juga menjadi penilaian terkini atas apa yang dapat dilakukan oleh seseorang.

⁴ Kompri, *Manajemen Pendidikan: Komponen-Komponen Elementer Kemajuan Sekolah* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017), h. 227.

⁵ Tommy Suprato, *Pengantar Teori dan Manajemen Komunikasi*.(Yogyakarta: MedPress Cet. 8. 2009), h. 135.

F. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Dalam penelitian ini penulis memaparkan penelitian terdahulu yang relevan dengan permasalahan yang akan diteliti tentang “Pengelolaan Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Menumbuhkan Skill Siswa di SMA IT Al-Fityan *School* Aceh”.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Santi Rahmah MY (2014) dalam skripsinya yang berjudul “Pengelolaan Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Pembinaan Prestasi Non-Akademik Siswa Di Pondok Pesantren Modern Babun Najah Ulee Kareng Banda Aceh” diperoleh kesimpulan bahwa pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler berjalan dengan lancar karena adanya perencanaan yang dilakukan dengan baik dengan mengadakan rapat, menentukan jadwal kegiatan dan membuat tata tertib kegiatan. Kemudian adanya pengorganisasian yang mempermudah untuk menentukan pembinaan kegiatan, selanjutnya adanya pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan dan terakhir barulah dilakukan evaluasi kegiatan. Evaluasi ini dilakukan satu bulan sekali dan paling lama satu semester sekali. Dalam pembinaan pengembangan bakat minat siswa, pengembangan kreativitas siswa, pengembangan kompetensi, pengembangan kemandirian siswa, pembinaan pengembangan kemampuan kehidupan keagamaan, pengembangan kehidupan sosial siswa, pengembangan belajar siswa disekolah dan kemampuan belajar siswa disekolah dan kemampuan pemecahan masalah. Adapun hambatan yang dialami dalam Pengelolaan

Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Pembinaan Prestasi Non-Akademik Siswa Di Pondok Pesantren Modern Babun Najah Ulee Kareng Banda Aceh, terbatasnya waktu membuat pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler untuk mencapai target berjalan sedikit lama.⁶

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Arif Wahyu Widodo (2016) dalam skripsinya yang berjudul “Pengelolaan Kegiatan Ekstrakurikuler Penulisan Sastra Kopisaji di SMA Wonosari” diperoleh kesimpulan bahwa kegiatan ekstrakurikuler sekaligus Unit Kegiatan Kesiswaan (UKK) untuk memwadahi minat siswa di bidang sastra, kopisaji dikelola secara otonom sehingga berhak mengadakan kegiatan dan mengelola pendanaan sesuai kebutuhan. Proses pembinaan siswa dilakukan oleh seorang pembina ekstrakurikuler yang melakukan pembinaan berdasarkan silabus dan rencana kegiatan ekstrakurikuler yang telah dibuat, kegiatan kopi saji meliputi menelaah dan produksi sastra, baik penulisan puisi, cerpen dan puisi. Proses kreatif yang dilakukan oleh siswa berlangsung diluar jam kegiatan kopi saji. Produksi karya sastra di ekstrakurikuler kopisaji berupa buku yang telah diterbitkan sebanyak enam kali dan merupakan kerja kolektif antara siswa dan Pembina kegiatan ekstrakurikuler, karya sastra yang telah dibukukan selanjutnya di *launching*. Dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler penulisan sastra

⁶ Santi Rahmah MY. *Pengelolaan Ekstrakurikuler Dalam Pembinaan Prestasi Non Akademik Siswa Di Pondok Pesantren Modern Babun Najah Ulee Kareng Banda Aceh*. Juli 2018. Diakses pada tanggal 09 Januari 2020. <https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/5235/1/Santi%20Rahmah%20MY.pdf>

kopisaji memberikan dampak positif terhadap siswa, terhadap guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di dalam kelas, dan sekolah. Dampak terhadap siswa meningkatnya wawasan siswa mengenai sastra dan memberikan pengalaman berorganisasi, terhadap guru ditunjukkan dengan keberadaan Pembina kegiatan ekstrakurikuler yang menjadi rekan diskusi dalam hal materi dan media pembelajaran Bahasa Indonesia dan dampak terhadap sekolah ditunjukkan dengan semakin terangkatnya nama sekolah berkat prestasi siswa dalam menerbitkan buku dan mendukung program pendidikan karakter yang tengah digencar oleh sekolah. Faktor pendukung diantaranya: adanya dukungan pendanaan dari sekolah, fasilitas sekolah yang memadai, adanya perpustakaan sekolah, layanan internet, dan dukungan moral (sekolah, alumni, teman sebaya, orang tua, dan para tokoh sastra). Faktor yang menghambat diantaranya: pendanaan yang kurang mencukupi, belum adanya ruangan khusus untuk kegiatan ekstrakurikuler, kedisiplinan, dan ketergantungan kepada Pembina kegiatan, sehingga kegiatan ekstrakurikuler tidak diadakan jika Pembina tidak hadir.⁷

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Asrizal (2018) dalam skripsinya yang berjudul “Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Di SMAN 1 Bandar Dua Kabupaten Pidie Jaya” diperoleh kesimpulan bahwa manajemen kegiatan ekstrakurikuler di SMAN 1 Bandar Dua Kabupaten Pidie Jaya menentukan siapa yang akan mengerjakan, dan siapa yang akan

⁷ Arif Wahyu Widodo. *Pengelolaan Kegiatan Ekstrakurikuler Penulisan Sastra Kopisaji di SMA Wonosari*. Mei 2016. Diakses pada tanggal 09 Januari 2020. <http://journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/pbsi/article/viewFile/3110/2807>

mengerjakannya, dengan cara berkoordinasi tersebut banyak jenis kegiatan ekstrakurikuler yang ditentukan dengan cara bermusyawarah beberapa pertimbangan yang kemudian di sepakati bersama, apapun kegiatan yang ada disekolah setelah diterapkan maka perencanaan program yang akan memberikan dampak perubahan pada siswa melalui melalui kegiatan ekstrakurikuler yang dapat menambahkan motivasi siswa dan semangat para guru untuk mengembangkan proses pembelajaran dan agar siswa dapat menampilkan bakat ataupun skill yang ada pada diri siswa. Pembentukan tim kegiatan ekstrakurikulerberlangsung menjadi penanggung jawab dan pelatih memantau jalannya kegiatan ekstrakurikuler. Untuk mempermudah siswa dalam memperoleh informasi tentang kegiatan ekstrakurikuler. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan dilaksanakan pada sore hari untuk memberikan waktu luang kepada siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dan Pembina juga memberikan materi kegiatan ekstrakurikulertambahan kepada siswa. Pengawasan yang dilakukan oleh waka kesiswaan yaitu mengontrol secara langsung proses kegiatan ekstrakurikuler dan evaluasi yang dilakukan oleh waka kesiswaan melalui prestasi yang diperoleh oleh siswa dan mempertahankan bidang yang banyak diminati oleh siswa serta melakukan perbaikan inprastruktur. Hambatan dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler salah satunya kejenuhan yang dialami siswa serta kekurangan Pembina kegiatan ekstrakurikuler, kekurangan sarana dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler. Meskipun belum terfasilitasi

sepenuhnya namun pihak sekolah mencoba untuk tetap memfasilitasi apa saja keperluan yang dibutuhkan oleh siswa dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler meskipun saat ini belum ada pelatih yang cocok untuk beberapa bidang kegiatan ekstrakurikuler.⁸

G. Sistematika Penulisan

Pada sistematika penulisan, penulis akan menjelaskan secara ringkas bab demi bab secara berurutan. Urutan penulisan bab yang akan disajikan adalah sebagai berikut:

BAB I: Pendahuluan

Merupakan garis besar, arah tujuan, dan alasan penelitian yang mendorong penulis melakukan penelitian yang meliputi: Latar Belakang Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian (Secara Teoritis dan Secara Praktis), Defenisi Operasional, Penelitian Terdahulu Yang Relevan, Serta Sistematika Penulisan.

BAB II: Kajian Teori/Kajian Perpustakaan

Memaparkan lebih jauh mengenai teori yang menjadi landasan penulis, yang meliputi: Tinjauan Pustaka, Kerangka Pemikiran

BAB III: Metodologi Penelitian

⁸ Asrizal. *Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler di SMAN 1 Bandar Dua Kabupaten Pidie Jaya*. Mei 2016. Diakses pada tanggal 11 Januari 2020. <https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/6390/1/Asrizal.pdf>

Menguraikan tentang: Jenis Penelitian, Lokasi Penelitian, Subjek Penelitian, Data Dari Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Instrument Pengumpulan Data, Analisis Data, Uji Keabsahan Data

BAB IV: Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab IV mengenai uraian tentang gambaran umum lokasi penelitian, pembahasan hasil penelitian, dan hasil penelitian

BAB V: Penutup

Bab V mengenai kesimpulan dan saran



BAB II

KAJIAN TEORITIS

A. Pengelolaan Ekstrakurikuler

1. Pengertian Ekstrakurikuler

Abdul Rachman Saleh mendefinisikan bahwa “program ekstrakurikuler merupakan kegiatan pembelajaran yang diselenggarakan diluar jam pelajaran yang disesuaikan dengan pengetahuan, pengembangan, bimbingan atau pembinaan siswa agar memiliki kemampuan dasar menunjang”.⁹

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran biasa (termasuk pada waktu libur) yang dilakukan di sekolah ataupun diluar jam sekolah dengan tujuan untuk memperluas pengetahuan siswa mengenai hubungan antara berbagai mata pelajaran, menyalurkan bakat dan minat serta melengkapi upaya pembinaan manusia seutuhnya.¹⁰

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2008 tentang Pembinaan Kesiswaan, kegiatan ekstrakurikuler merupakan salah satu pembinaan kesiswaan. Kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti oleh siswa baik di sekolah maupun diluar sekolah, ini bertujuan agar siswa dapat menambah dan memperluas diri. Memperluas diri dapat dilakukan dengan menambah wawasan pengetahuan dan mendorong pembinaan sikap dan nilai-nilai.¹¹

⁹Abdul Rachman Saleh, *Pendidikan Agama dan Pembangunan Watak Bangsa*.(Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), h. 70.

¹⁰Piet A Sahertian, *Dimensi Administrasi Pendidikan*. (Surabaya: Usaha Nasional, 1994), h. 132.

¹¹DEPDIKNAS, *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesi Nomor 39 tahun 2008 tentang pembinaan kesiswaan* (2008), h. 4.

Sehubungan dengan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilaksanakan diluar jam belajar-mengajar yang bertujuan untuk menumbuhkan, membimbing, dan sebagai wadah untuk melatih dan menyalurkan bakat serta potensi yang dimiliki siswa yang diselenggarakan oleh tenaga pendidik yang mempunyai kewenangan disekolah/madrasah. Seperti yang kita ketahui bahwa tidak semua siswa memiliki keahlian dibidang *eksat* dan *non eksat*. Namun, ada sebagian siswa memiliki kemampuan dibidang olah raga, seni dan lain sebagainya.

2. Proses Pengelolaan Ekstrakurikuler

Semua kegiatan di sekolah pada akhirnya ditunjukkan untuk membantu siswa mengembangkan potensi dirinya. Upaya akan optimal jika siswa sendiri secara aktif berupaya mengembangkan diri, sesuai dengan program-program yang dilakukan oleh sekolah. Oleh karena itu, sangat penting untuk menciptakan kondisi agar siswa dapat mengembangkan potensi secara optimal.¹² Untuk mewujudkan hal tersebut, maka dibutuhkannya beberapa proses manajemen sebagai berikut:

- a) Perencanaan kegiatan ekstrakurikuler. Perencanaan adalah menyusun seluruh rancangan kerja, waktu pelaksanaan, kiat-kiat, dan strategi pengembangan model-model kinerja lembaga pendidikan, serta menjabarkan kelebihan dan kekurangan sumber daya yang dimiliki

¹² Siti Ubaidah. *Manajemen Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Mutu Sekolah*, 2013. Diakses pada tanggal 11 Januari 2020. <https://media.neliti.com/media/publications/56738-ID-manajemen-ekstrakurikuler-dalam-meningka.pdf>

dan pemecahan masalah yang dipandang sangat memungkinkan. Hal ini sesuai dengan Perencanaan dilakukan untuk menentukan tujuan secara keseluruhan dan cara terbaik untuk mencapainya. Sebelum tim pengajar kegiatan ekstrakurikuler membina kegiatan terlebih dulu merencanakan aktivitas yang dilaksanakan. Menyusun rencana aktivitas agar tim pengajar memiliki pedoman yang jelas dalam melatih kegiatan ekstrakurikuler. Rancangan dibuat setiap semester dan ini juga dapat mempermudah dalam mengadakan supervisi sekolah.¹³

- b) Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler. Menurut Amir Dien dikutip Suryosubroto, menjelaskan hal-hal yang perlu diketahui oleh Pembina ekstrakurikuler: kegiatan harus dapat meningkatkan pengayaan siswa yang beraspek kognitif, afektif dan psikomotorik; yang memberikan tempat serta penyaluran bakat dan minat sehingga siswa akan terbiasa dengan kesibukan-kesibukan yang berfaedah. Adanya perencanaan dan pembinaan yang baik sehingga kegiatan ekstrakurikuler mencapai tujuan yang telah direncanakan. Maka kegiatan ekstrakurikuler dapat dilaksanakan secara teratur.

Hal penting yang menjadi permasalahan yang sering dihadapi oleh pembina dalam kegiatan ekstrakurikuler dan perlu perhatian kepala sekolah yaitu:

- a) Adanya tingkat kehidupan yang layak

¹³ Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), h. 304.

- b) Adanya perasaan terlindungi dalam bekerja
- c) Adanya kondisi-kondisi bekerja yang menyenangkan, suasana dan rasa kekeluargaan
- d) Perlakuan yang adil dari guru dan kepala sekolah
- e) Pengakuan dan penghargaan terhadap sumbangan-sumbangan dan jasa-jasa yang diperbuatnya
- f) Terdapat perasaan berhasil dan kesadaran untuk ingin berkembang
- g) Kesempatan berpartisipasi dan keikutsertaan dalam menentukan kebijakan
- h) Kesempatan untuk tetap memiliki rasa harga diri.¹⁴

Adapun tugas utama Pembina, yaitu:

- a) Mengadakan pra-survei yaitu apabila melakukan kegiatan diluar lingkungan sekolah, maka Pembina harus lebih dulu untuk melihat keadaan dan keamanan lokasi.
- b) Mengadakan presentasi setiap kali memulai Latihan.
- c) Menerima uang khusus untuk iuran, membeli buku dan sebagainya.
- d) Memberikan penilaian kepada setiap presentasi siswa setiap semester yang nantinya akan dimasukkan kedalam nilai lapor.
- e) Tugas umum yaitu mengantar kelokasi tujuan apabila ada dilaksanakannya pertunjukan atau pertandingan.¹⁵

Adapun tugas sebagai guru, yaitu:

- a) Sebagai pembimbing

¹⁴ Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah*.....h. 304.

¹⁵ B. Suryo Subroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002)h. 304-305.

- b) Sebagai penghubung antar sekolah dan masyarakat
 - c) Sebagai penegak disiplin
 - d) Sebagai administrator
 - e) Sebagai suatu profesi
 - f) Sebagai perancang kurikulum
 - g) Sebagai pekerja yang memimpin
 - h) Sebagai fasilitator pembelajaran
 - i) Sebagai motivator
 - j) Sebagai organisator
 - k) Sebagai manusia sumber dan
 - l) sebagai manager.¹⁶
- c. Evaluasi kegiatan ekstrakurikuler. Setelah semua program terlaksanakan, Pembina perlu melakukan evaluasi. Yang bertujuan untuk kemanfaatan program bagi siswa maupun disekolah. Serta pengambilan keputusan untuk kegiatan ekstrakurikuler apa perlu dilaksanakan lanjutannya.

Kepala sekolah juga perlu melakukan evaluasi terhadap pencapaian tujuan dan hasil belajar peserta didiknya. Tindakan ini bermanfaat untuk mengetahui perkembangan tujuan dan hasil yang dicapai sekolah, dan juga menjadi data dan informasi yang digunakan dalam merencanakan dan menyusun peningkatan untuk kedepannya. Dan yang menjadi salah

¹⁶ Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah*..... h. 55-57.

satu tugas yang harus dilaksanakan oleh pendidik yaitu memberikan pelayanan kepada para peserta didik.¹⁷

Sebagai kegiatan pembelajaran dan pengejaran di luar kelas, ekstrakurikuler mempunyai fungsi dan tujuan sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan kemampuan peserta didik sebagai anggota masyarakat dalam mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial, budaya, dan alam semesta.
- 2) Menyalurkan dan mengembangkan potensi dan bakat peserta didik agar dapat menjadi manusia yang berkeaktivitas tinggi dan penuh dengan karya.
- 3) Melatih sikap disiplin, kejujur, kepercayaan, dan tanggung jawab dalam menjalankan tugas.
- 4) Mengembangkan etika dan akhlak yang mengintegrasikan hubungan dengan Tuhan, Rasul, Manusia. Alam semesta, bahkan diri sendiri.
- 5) Mengembangkan sensitivitas peserta didik dalam melibatkan persoalan-persoalan sosial-keagamaan sehingga menjadi insan yang proaktif terhadap permasalahan sosial keagamaan.
- 6) Memberikan bimbingan dan arahan serta pelatihan kepada peserta didik agar memiliki fisik yang sehat, bugar, kuat, cekatan, dan terampil.

¹⁷ Iskanda Agung dan Yufriwati, *Pengembangan Pola Kerja Harmonis dan Sinergi Antara Guru, Kepala Sekolah dan Pengawas*. (Jakarta: Bestari Buana Murni. 2013), h. 101.

- 7) Memberi peluang peserta didik agar memiliki kemampuan untuk berkomunikasi (*human relation*) dengan baik, secara verbal maupun nonverbal.¹⁸

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler memberikan manfaat tidak hanya kepada siswa namun juga memberikan manfaat kepada penyelenggaraan pendidikan di sekolah. Adapun tujuan dari kegiatan ekstrakurikuler dapat menunjang penyelenggaraan pendidikan yang bermutu. Maka dari itu perlu terlibatnya banyak pihak dalam peningkatan administrasi yang lebih baik agar pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dapat dilaksanakan sebaik-baiknya.

Adapun tugas-tugas seorang pembina kegiatan ekstrakurikuler oleh Made Pidate dalam bukunya *Supervisi Pendidikan* dapat dijadikan indikator pengembangan ekstrakurikuler sebagai berikut:

- 1) Tugas mengajar yaitu merencanakan aktivitas, membimbing aktivitas dan mengevaluasi aktivitasnya.
- 2) Ketatausahaan yaitu mengadakan presensi, menerima dan mengatur keuangan, mengumpulkan nilai dan memberikan tanda penghargaan.
- 3) Tugas-tugas umum, yaitu mengadakan pertandingan, pertunjukkan, perlombaan, dan lain-lain.¹⁹

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengelolaan *skill* siswa harus dapat dilaksanakan sesuai dengan manajemen yang baik sehingga

¹⁸Daryanto, *Administrasi dan Manajemen Sekolah* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002). h. 146-147.

¹⁹Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah*.....h. 303.

melahirkan dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler, setiap hambatan yang terjadi dapat ditemukan solusi dengan tepat dan tujuan terpenting dari pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan.

3. Ruang Lingkup Ekstrakurikuler

Menurut B Suryo Subroto dalam Dewi Sri Utami ruang lingkup ekstrakurikuler merupakan kegiatan-kegiatan yang menunjang dan dapat mendukung program intrakurikuler yaitu pengembangan pengetahuan dan kemampuan penalaran siswa, keterampilan melalui hobi dan minatnya serta pengembangan sikap.²⁰

Direktorat pendidikan menengah dalam buku B Suryo Subrotomenegaskan bahwa ruang lingkup kegiatan ekstrakurikuler harus berpangkal pada kegiatan yang dapat menunjang dan mendukung program intrakurikuler yaitu mengembangkan pengetahuan dan kemampuan penalaran siswa, keterampilan melalui hobi dan minatnya serta mengembangkan sikap yang ada pada program intrakurikuler dan program kulikuler.²¹

Dapat disimpulkan ruang lingkup kegiatan ekstrakurikuler yaitu kegiatan intrakurikuler yang dilaksanakan untuk mengembangkan minat dan bakat siswa dan kemampuan penalaran bagi siswa.

4. Pembinaan ekstrakurikuler

Pembinaan menurut A. Mangunhardjana, pembinaan adalah suatu proses belajar dengan mempelajari hal-hal yang belum dimiliki dengan tujuan membantu orang yang menjalani, untuk membetulkan dan

²⁰Dewi Sri Utami. *Peran Kegiatan Ekstrakurikuler* (Purwokerto: Universitas Muhammadiyah, 2016) Di Akses Pada Tanggal 31 Januari 2020 Dari situs: <https://www.google.com/sear...8..35i362i39.nm9M2wLMCEU>, h. 11-12.

²¹B. Suryo Subroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*.....h. 271.

mengembangkan pengetahuan dan kecakapan yang sudah ada serta mendapatkan pengetahuan dan kecakapan baru untuk mencapai tujuan hidup dan kerja yang dijalani secara lebih efektif.²² Dengan begitu pembinaan adanya perubahan kearah yang lebih baik dari yang sebelumnya diawali dengan program perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi suatu kegiatan untuk dapat mencapai hasil yang lebih baik

Menurut Roger S. Kaufman perencanaan adalah suatu proyeksi (perkiraan) tentang segala sesuatu yang diperlukan dalam rangka mencapai tujuan yang absah dan bernilai.²³

Pembinaan perencanaan pembinaan kegiatan ekstrakurikuler sesuai dengan pendapat Wijono, pengarahan kegiatan ekstrakurikuler dapat dilakukan seperti:

- a. Memberikan pengarahan terhadap teknik membuat rencana program pekerjaan.
- b. Memberikan pengarahan terhadap pelaksanaan pekerjaan yang telah ditetapkan.
- c. Memeberikan pengarahan terhadap petunjuk evaluasi kegiatan yang telah ditetapkan.²⁴

Menurut Hadiyanto, berbagai jenis kegiatan yang dapat dilaksanakan antara lain:

- a. Pembinaan dalam mengembangkan bakat siswa
- b. Pembinaan dalam mengembangkan minat siswa dalam melaksanakan setiap kegiatan

²²A. Mangunhardjana. *Pembinaan Arti dan Metodenya*.(Yogyakarta: Kanisios, 1986) h. 12.

²³U. Saefullah , *Manajemen Pendidikan Islam*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2014), h. 212.

²⁴ Richa Fadhlyda dkk, *Pembinaan Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah. Menengah Pertama Negeri Kota Sawahlunto*. (Padang: Penerbit Universitas Negeri Padang, 2014), h. 4.

- c. Pembinaan dalam mengembangkan kreativitas siswa
- d. Pembinaan dalam mengembangkan kompetensi dan kebiasaan dalam kehidupan siswa
- e. Pembinaan dalam mengembangkan kemandirian siswa
- f. Pembinaan dalam mengembangkan kemampuan kehidupan keagamaan
- g. Pembinaan dalam mengembangkan kemampuan sosial siswa
- h. Pembinaan dalam mengembangkan kemampuan belajar siswa disekolah.²⁵

Pembinaan evaluasi kegiatan ekstrakurikuler akan memberikan pemahaman penting sebagai pengarahan, pengawasan, bimbingan serta motivasi terhadap guru Pembina kegiatan ekstrakurikuler disekolah. Selain itu sebagai evaluator juga harus paham dengan baik terhadap aspek terpenting yang di evaluasi.

Dalam Permendikbud No 62 Tahun 2014 tentang Kegiatan Ekstrakurikuler Pasal 3, dinyatakan bahwa kegiatan ekstrakurikuler terbagi menjadi dua jeni sebagai berikut:

- 1) Kegiatan ekstrakurikuler wajib

Kegiatan ekstrakurikuler wajib merupakan kegiatan ekstrakurikuler yang wajib diselenggarakan oleh satuan pendidikan dan wajib diikuti oleh seluruh peserta didik. Adapun jenis dari kegiatan ekstrakurikuler wajib adalah pramukan.

²⁵Richa Fadhyda dkk, *Pembinaan Kegiatan Ekstrakurikuler*
h. 4.

2) Kegiatan ekstrakurikuler pilihan

Kegiatan ekstrakurikuler pilihan merupakan ekstrakurikuler yang dikembangkan dan diselenggarakan oleh satuan pendidikan sesuai bakat dan minat peserta didik. Adapun yang termasuk ekstrakurikuler pilihan adalah latihan olah-minat, yang dapat berupa kegiatan seni, olah raga, pecinta alam, karya ilmiah, latihan kepemimpinan, dan lain sebagainya.²⁶

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pembinaan kegiatan ekstrakurikuler dalam pelaksanaan memberikan pengarahan, pengawasan, motivasi dan bimbingan dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler

B. Pengembangan *Skill* Siswa

1. Pengertian Pengembangan *Skill* Siswa

Pengembangan (*development*) yaitu lebih menekankan peningkatan kemampuan untuk melakukan pekerjaan pada masa yang akan datang yang dilakukan melalui pendekatan yang terintegrasi dengan kegiatan lain untuk merubah perilaku kerja.²⁷

Skill (keterampilan) siswa merupakan salah satu faktor dalam usaha mencapai suksesnya pencapaian tujuan organisasi. Tujuan keterampilan kerja yaitu untuk dapat memudahkan suatu pekerjaan dalam penyelesaian setiap pekerjaan secara efektif dan efisien tanpa adanya kesulitan hingga dapat menghasilkan suatu kinerja yang baik.

²⁶ Permendikbud, *Peraturan Menteri Pendidikan Budaya Nomor 62 tahun 2014 tentang Kegiatan Ekstrakurikuler* (2014)

²⁷ Danang Suntoyo, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: PT Buku Seru2012), h. 145.

Skill (keterampilan) sebagai kecakapan yang berhubungan dengan tugas yang dimiliki seseorang dalam waktu yang tepat.²⁸

Skill merupakan keterampilan seseorang dalam berhubungan dengan orang lain (*inter-personal skill*) dan keterampilan dalam mengatur dirinya sendiri (*intra-personal skill*) yang mampu menembangkan untuk kerja secara maksimal.

Pengembangan keterampilan (*skill*) yaitu pengembangan diri dan keahlian bagi seseorang apapun profesinya untuk memberi nilai tambah bagi organisasi dan dalam rangka pengembangan karir pegawai itu sendiri.²⁹

Inter-personal skill

- a. Kemampuan berkomunikasi
- b. Membangun hubungan baik
- c. Kemampuan memotivasi
- d. Kemampuan kepemimpinan
- e. Kemampuan memasarkan diri sendiri
- f. Kemampuan bernegosiasi
- g. Kemampuan berprestasi
- h. Kemampuan berkomunikasi didepan publik

Intra-personal skill

- a. Membentuk karakter

²⁸ Giibson, *Organisasi dan Manajemen Terjemahan Ichayaudin Zuhad*, (Jakarta: Erlangga, 1998), h. 33.

²⁹ Sungadi. *Pembinaan Karir Perspektif Pengembangan Skill* (Pustakawan Universitas Islam Indonesia, 2017), h. 155.

- b. Membentuk kepercayaan/keyakinan
- c. Manajemen perubahan
- d. Manajemen stress
- e. Manajemen waktu
- f. Proses berfikir kreatif
- g. Menentukan tujuan hidup
- h. Teknik percepatan belajar

Dapat disimpulkan bahwa pengembangan *skill* siswa merupakan peningkatan kemampuan untuk mencapai tujuan dari keterampilan kinerja yang baik dalam mengatur keterampilan dengan dirinya sendiri maupun dalam mengatur keterampilan dengan orang lain.

2. Pengelolaan *Skill* Siswa

Menurut Suharsimi arikunto pengelolaan adalah mengelola, sedangkan mengelola berarti suatu tindakan yang dimulai dari penyusunan data, merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan sampai dengan pengawasan dan penilaian. Dijelaskan kemudian pengelolaan menghasilkan suatu dan sesuatu dapat merupakan sumber penyempurnaan dan peningkatan pengelolaan selanjutnya.

Skill adalah suatu kemampuan untuk menerjemahkan pengetahuan ke dalam praktik sehingga tercapai hasil kerja yang diinginkan. Mengembangkan keterampilan dimulai dengan melakukan evaluasi (mengidentifikasi) keterampilan mana yang yang penting bagi pengembangan karir yang diinginkan oleh siswa.

Dapat disimpulkan bahwa pengelolaan *skill* siswa yaitu mengelola kemampuan yang dimiliki oleh siswa agar dapat menghasilkan *skill* yang baik yang sesuai dengan rangangan program-program yang dilakukan oleh sekolah. Oleh karena itu, sangat penting untuk menghasilkan *skill* yang baik dan dapat mengembangkan *skill* siswa secara optimal.

3. Faktor Yang Mendukung Pengembangan *Skill* Siswa

Faktor yang membedakan besarnya kesempatan orang untuk mengembangkan potensinya. Yaitu:

a. Orang tua/keluarga

Orang tua dan keluarga adalah orang-orang yang paling awal dapat mendekati potensi diri. Dapat melihat potensi dan kemampuan yang dimiliki oleh setiap anak. Sadar dan peduli dengan potensi/kemampuan anaknya, tentu akan mengupayakan yang terbaik untuk memaksimalkan potensi yang ada pada diri seseorang.

b. Lingkungan/ pergaulan/pendidikan

Setelah bertumbuh lebih besar, perkembangan potensi dan kemampuan mereka akan dipengaruhi

c. Sarana dan Prasarana

Alat dan fasilitas merupakan sarana yang sangat penting untuk mendukung terciptanya kualitas kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler dapat berjalan dengan efektif dan efisien

jika sara dan prasara telah terpenuhi. Peserta didik akan lebih mudah menerima bahan yang diajarkan apabila alat kegiatan ekstrakurikuler sudah terpenuhi dengan baik.

d. Pelatih

Dibutuhkan seseorang yang memiliki kemampuan yang professional untuk menungjung potensi peserta didik dalam belajar sehingga peserta didik yang memiliki kemampuan yang baik sehingga dapat meningkatkan kualitas kemampuan peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler.

Selain itu, faktor yang mempengaruhi pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler antara lain:

a. Faktor intrinsik

Faktor intrinsik adalah minat yang berasal dari dalam diri seseorang. Anantara lain:

1) Keinginan dari dalam diri seseorang

Minat adalah kecenderungan yang ada dalam diri setiap individu yang tertarik pada suatu objek. Salah satu minat yang muncul dengan sendirinya adalah minat secara spontan yang ada. Dan ada juga minat yang muncul dengan adanya usaha dan kemauan yang sengaja dibangkitkan. Setiap individu pasti memiliki tingkat ketertarikan yang berbeda-beda dalam suatu kegiatan.

2) Minat untuk mengisi waktu luang

Berbagai faktor yang mendasari seseorang untuk mengisi waktu luang yaitu untuk mendapatkan kesenangan, mendapatkan teman, adanya waktu luang, dan untuk mendapatkan kesehatan. Ketertarikan setiap individu akan timbul apabila bidang yang ditawarkan kepada mereka sesuai dengan minat dan bakatnya.

b. Faktor ekstrinsik

Faktor ekstrinsik yaitu faktor pendorong yang muncul dari luar individu. Antara lain:

- 1) Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler disekolah sangat bergantung dengan metode pengajaran dan fasilitas yang memadai. Dalam penyampaian teori pelatih harusnya memperhatikan metode dalam penyampaian materi dan memperhatikan karakter peserta didik. Metode yang tidak menarik akan menyulitkan siswa sehingga menurunkan minat siswa dalam keikutsertaan kegiatan ekstrakurikuler.
- 2) Media untuk media yang digunakan adalah yang dapat digunakan buku panduan, video, poster, dan alat peraga yang mendukung terlaksananya kegiatan ekstrakurikuler. Media sangat berpengaruh terhadap ketertarikan peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, dan media

snagat berpengaruh terhadap gaya tangkap peserta didik dalam mempraktikkan materi yang telah diperoleh dari media tersebut.

- 3) Penghargaan. Sebuah apresiasi atas prestasi yang telah dicapai optimal dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dapat di dukung dengan diberikan penghargaan. Dengan adanya apresiasi tersebut dapat menumbuhkan semangat bagi peserta didik dalam mengembangkan *skill* dalam diri mereka.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa faktor yang mendukung pengembangan *skill* siswa yaitu orang tua/keluarga, lingkungan yang membentuk siswa, sarana dan prasarana yang mendukung dalam mendukung pengembangan *skill* anak.

4. Tujuan Pengembangan *Skill* Siswa

Pengembangan *skill* harus berorientasi pada kesuksesan, baik kesuksesan dilingkungan sekolah maupun lingkungan sosial. John Wereham mengatakan ada beberapa unsur pokok untuk menjadi pribadi

Pengembangan *skill* siswa bertujuan memberikan manfaat untuk kedepan baik organisasi, anggota, konsumen atau masyarakat yang mengosumsi barang atau jasa yang dihasilkan dari tujuan pengemabangan *skill* tersebut yaitu:

- a. Kemampuan untuk bersaing dalam melaksanakan tugas atau pekerjaan dalam kelompok apapun dan jabatan apapun dalam organisasi akan ditempati oleh orang-orang yang mempunyai kemampuan yang lebih dari pada yang lain. Oleh karena itu setiap anak harus memiliki kemampuan yang lebih agar dapat menjadi daya saing yang handal dalam dunia pendidikan maupun dunia kerja.
- b. Kemampuan ganda, artinya seorang anggota dalam kelompok tidak hanya mempunyai satu jenis kemampuan saja kemampuan yang spesifik boleh, tetapi akan lebih baik juga mempunyai kemampuan lain. Sehingga apabila salah satu kemampuan lain tidak ada bisa diisi dengan kemampuan lain yang mereka miliki.³⁰

Sehubung dengan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa tujuan pengembangan skill siswa yaitu proses untuk meningkatkan talenta yang ada dalam diri siswa agar mampu terwujud potensi yang menjadi daya saing dalam dunia pendidikan dan motivasi kerja yang tinggi.

C. Pengelolaan Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Menumbuhkan Skill Siswa

Kesuksesan program ekstrakurikuler dapat dicapai dengan pembinaan dan pengelolaan kegiatan yang baik. Pengelolaan kegiatan

³⁰ Mengan Sari. *Pengembangan Life Skill Kelompok Usaha Bersama (KUBE) Usaha Jaya Desa Kagungan Ratu Negeri Katon Kabupaten Pesawaran*. Agustus 2018. Diakses pada tanggal 09 Februari 2020. Dari situs: <http://repository.radenintan.ac.id/5903/1/SKRIPSI%20MEGUAN%20SARI.pdf>

ekstrakurikuler yang baik bertujuan untuk menyelenggarakan kegiatan yang dapat mencapai tujuan yang telah ditentukan. Salah satu tujuan ekstrakurikuler yaitu untuk membina dan mengembangkan *skill* yang dimiliki oleh setiap siswa dengan harapan agar *skill* yang dimiliki siswa dapat dikelola dengan baik. Pembinaan kegiatan ekstrakurikuler dalam menumbuhkan *skill* siswa mempunyai peran yang sangat penting atas tuntutan kebutuhan peserta didik. Sehingga dapat membantu mereka yang kurang dapat memperkaya lingkungan belajar dan menstimulasi siswa agar lebih kreatif dan aktif dalam pengembangan *skill*.

Evaluasi dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dilakukan untuk melihat sejauh mana pencapaian yang telah dicapai dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler siswa serta dapat mengevaluasi pengaruh dari pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dalam pengembangan *skill* siswa seutuhnya sesuai dengan tujuan akhir pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler yang diharapkan oleh seluruh pihak sekolah.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Bentuk penelitian dalam skripsi adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif yaitu salah satu penelitian yang bertujuan menggambarkan dan menelaah masalah yang ada pada masa sekarang secara efektif.³¹

Untuk memperoleh data, penulis menggunakan metode *field reseach* (penelitian lapangan) yaitu pengamatan secara langsung ke lapangan untuk memperoleh data yang diperlukan, agar data yang diharapkan lebih objektif dan terpercaya. Untuk memperkuat *argument* penelitian ini, peneliti menggunakan teori sebagai pendukung yang diambil dari buku hasil penelitian sebelumnya.

Digunakannya pendekatan ini karena peneliti ini mengamati langsung tentang pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler dalam pengembangan *skill* siswa.

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian bertempat di yayasan Al-Fityan *School* Aceh terletak di Jln Ir. M. Taher, Ir. Lawee, Ds. Reuloh kec. Ingin Jaya, Kab. Aceh Besar. Yayasan Al-Fityan *School* Aceh, merupakan salah satu sekolah Islam Terpadu ternama di Aceh Terakreditasi A. Terdiri dari TK

³¹Muhammad Hasyim *Penetapan Dasar Kaedah Penelitian Masyarakat*. (Jakarta: PedomanIlmu Jaya, 2009), h. 21.

IT, SD IT, SMP IT, SMA IT, dan Markas Tahfidzh Quran yang terletak dalam satu kompleks.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan seseorang atau sesuatu yang mengenai ingin diperoleh keterangan. Dalam sebuah penelitian, subjek penelitian memiliki peran yang sangat strategis karena pada subyek penelitian, itulah data tentang variable yang penelitian akan amati. Kesimpulan dari pengertian di atas, subjek penelitian adalah individu, benda, atau organisme yang dijadikan sumber informasi yang dibutuhkan dalam pengumpulan data penelitian.

Pada penelitian kualitatif, responden atau subjek penelitian disebut dengan istilah informan, yaitu orang yang memberi informasi tentang data yang diinginkan peneliti berkaitan dengan penelitian yang sedang dilaksanakannya.³²

Penentuan subjek dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive* yaitu teknik penentuan subjek dengan pertimbangan dan tujuan tertentu yang karena keadaan, situasi dan posisinya dinilai bias memberikan pendapat, informasi, dan pengetahuan yang dapat dipertanggung jawabkan tentang Pengelolaan Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Pengembangan *Skill* Siswa di SMA IT Al-Fityan School Aceh. Maka narasumber dalam penelitian ini yaitu Waka Kesiswaan, Pembina ekstrakurikuler, dan siswa.

³²Muhammad Idrus, Metode Penelitian Ilmu Social,(Yogyakarta: Erlangga, 2009), h.70.

Alasan peneliti akan menjadikan waka Kesiswaan sebagai objek karena Waka Kesiswaan dan Pembina ekstrakurikuler ini berpengaruh penting terhadap data-data yang akan peneliti ambil dari tempat penelitian tersebut dan menjadikan siswa sebagai objek penelitian karena mereka juga sangat berperan dalam penelitian ini, untuk menghasilkan data-data yang peneliti perlukan.

D. Data Sumber Data

Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Data kualitatif yaitu data yang disajikan dalam bentuk kata verbal bukan dalam bentuk angka. Yang termasuk dalam penelitian ini yaitu gambaran umum objek penelitian, meliputi: sejarah singkat berdirinya, visi dan misi, struktur organisasi, keadaan guru, keadaan siswa, serta pelaksanaan program ekstrakurikuler.

Adapun data yang dibutuhkan dalam penelitian ini terdiri dari sumber data primer dan data sekunder.

1. Data primer

Data primer yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya.³³ Data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui wawancara dan pengamatan peneliti langsung di lapangan. Data primer berupa segala bentuk pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler yang diupayakan oleh lembaga. Adapun yang menjadi sumber data

³³Sumadi Suryabrata. *Metode Penelitian*. (Jakarta: Rajawali, 2000), h. 93-94.

primer dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, Pembina Ekstrakurikuler, 1 siswa dan 1 guru yang turut berpartisipasi.

2. Data sekunder

Data sekunder, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama. Data sekunder pada penelitian ini berupa dokumen-dokumen yang terkait dengan pengelolaan, materi ajar, foto-foto kegiatan ekstrakurikuler, dokumen program kerja lembaga bidang ekstrakurikuler, dokumentasi profil sekolah, serta dokumen hasil kegiatan.

E. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti sebagai pengamat dan informasi kunci (*key informan*) dalam penelitian ini dilakukan tahap-tahap penelitian agar peneliti lebih sistematis dan juga lebih optimal. Langkah-langkah tahapan penelitian tersebut sebagai berikut:

1. Mengurus Perizinan

Langkah untuk mendapatkan izin melakukan penelitian serta menggali data dari sumber data adalah peneliti langsung datang ke tempat penelitian dengan mengutarakan maksud dan tujuan dari penelitian yang akan dilakukan.

2. Riset Pra Lapangan

Sebelum peneliti melakukan kunjungan untuk mengetahui gambaran lokasi penelitian dan keadaan tempat penelitian, peneliti mencari informasi umum tentang sekolah SMA IT Al-Fityan School

Aceh di website resmi sekolah dan melakukan observasi awal di sekolah tersebut. Peneliti melakukan penjajakan kemudian meninjau kelengkapan dengan datang langsung ke SMA IT Al-Fityan School Aceh.

3. Memilih Dan Menentukan Informasi

Informasi merupakan orang yang berfungsi untuk memberikan informasi dan keterangan tentang hal yang berkaitan dengan penelitian. Peneliti memilih dan menentukan orang yang sesuai dan tepat agar dapat memberikan informasi yang luas dan akurat.

4. Menyiapkan Perlengkapan Penelitian

Peneliti menyiapkan perlengkapan yang dapat membantu dan memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian seperti alat tulis, camera dan *handphone* perekam suara.

5. Mulai Melakukan Pengumpulan Data

Pada tahap ini peneliti langsung kelokasi penelitian untuk melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Peneliti juga mempersiapkan diri untuk menyesuaikan diri dengan tempat dan metode penelitian, yakni berpenampilan serta berperilaku yang sesuai dengan nilai-nilai dan kebiasaan yang ada ditempat tersebut.

6. Verifikasi Data

Peneliti melakukan penarikan kesimpulan yang merupakan proses perumusan makna dari hasil yang diperoleh peneliti. Penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan kalimat yang mudah dipahami,

serta dilakukan berulang kali mengenai kebenaran dari penyimpulan itu.

7. Analisis Data

Tahap ini peneliti menjelaskan, mempresentasikan dan mendeskripsikan kedalam bentuk tulisan hasil penelitian dari SMA IT Al-Fityan *School* Aceh yang sesuai dengan fokus peneliti yang sudah ditentukan.

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data peneliti akan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Wawancara

Teknik pengumpulan data dengan melakukan wawancara langsung dengan kepala sekolah, bendaha sekolah dan guru tentang objek yang akan diteliti, wawancara yang dilakukan adalah wawancara tidak terstruktur. Menurut Sugiyono. Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya.³⁴

2. Observasi

Metode observasi adalah pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis dan sengaja melalui pengamatan terhadap gejala-gejala yang diselidiki. Metode ini dilaksanakan untuk memperoleh

³⁴ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 338.

data tentang mekanisme dan pengelolaan anggaran dalam kegiatan siswa.

3. Dokumentasi

Dalam penelitian ini, digunakan untuk mencari data-data yang dibutuhkan yang berhubungan dengan metode dan pengelolaan anggaran dengan melihat dokumen-dokumen serta catatan yang ada di lembaga tersebut.

G. Instrument Pengumpulan Data

Instrument pengumpulan data adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi yang diperlukan tentang perencanaan dan hambatan serta solusi kegiatan ekstrakurikuler di SMA IT Al-Fityan School Aceh. Peneliti menggunakan beberapa instrument penelitian sebagai berikut:

1. Lembaran wawancara, yaitu lembaran yang digunakan dalam penelitian ini yaitu wawancara yang bersifat terbuka, ketika informasi diberikan kesempatan untuk mengungkapkan pengetahuannya tentang masalah yang diajukan. Akan tetapi untuk mengatasi jawaban agar tidak keluar dari fokus masalah yang diajukan peneliti membuat standar khusus untuk menarik kesimpulan isi pembicaraan umum.
2. Lembaran observasi, yaitu lembaran sebagai acuan melakukan observasi atau pengamatan langsung terhadap kasus, sehingga akan diperoleh aspek-aspek yang secara langsung berdasarkan kepada lembaran observasi yang telah dipisahkan. Data yang akan diperoleh

berupa perilaku, interaksi, kondisi dan lain-lain yang ada dilokasi penelitian. Yang berupa pedoman observasi terfokus peneliti membuat point-point penting yang akan diamati.

3. Pedoman dokumen, Pedoman ini disiapkan sebagai acuan dalam melakukan analisis terhadap dokumen-dokumen yang diperlukan, yang berhubungan dengan penelitian.

H. Analisis Data

Menganalisis data adalah langkah-langkah yang digunakan seorang peneliti untuk menganalisa data yang telah dikumpulkan sebagai suatu keharusan sebelum mengambil kesimpulan. Sementara itu tujuan analisis data dalam sebuah penelitian adalah menyempitkan dan membatasi penemuan-penemuan sehingga menjadi suatu data yang teratur, tertata dan lebih berarti.

Data yang telah dikumpulkan melalui berbagai melalui berbagai teknik pengumpulan data di atas merupakan data mentah sehingga perlu dikelola dan dianalisa terlebih dahulu. Analisis data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan selesai dari lapangan. Namun dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data.³⁵

Pada tahap ini peneliti menganalisis data yang telah dikumpulkan untuk mengetahui data-data yang dapat digunakan dalam penelitian ini.

³⁵Sugiono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 345.

Pada tahap analisis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Diolah dengan cara menguraikan permasalahan yang sesuai dengan rumusan masalah penelitian yang diperoleh di lapangan sesuai dengan kenyataan yang berlaku untuk dideskripsikan secara kualitatif dimana analisis data dilakukan secara bersamaan dan berkesinambungan selama proses penelitian.

I. Uji Keabsahan Data

Pemeriksaan terhadap keabsahan data pada dasarnya digunakan untuk menyanggah balik yang dituduhkan kepada penelitian kualitatif yang mengatakan tidak ilmiah, juga merupakan sebagai unsur yang tidak terpisah dari tubuh pengetahuan penelitian kualitatif. Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh.

Penelitian ini harus mengungkapkan kebenaran yang objektif. Melalui keabsahan data *kredibilitas* (kepercayaan) penelitian kualitatif dapat tercapai. Karena keabsahan data dalam sebuah penelitian kualitatif sangat penting.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan langkah-langkah seperti yang dikemukakan oleh Burhan Bungin yaitu sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Data yang berhasil dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dicatat dalam bentuk catatan lapangan (*field notes*). Catatan lapangan tersebut berisi apa yang dikemukakan oleh informan dan juga catatan tentang tafsiran peneliti terhadap informasi yang diberikan oleh responden.

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data diperlukan karena banyaknya data dari masing-masing informan yang dianggap tidak relevan dengan fokus penelitian sehingga perlu dibuang atau dikurangi. Reduksi data dilakukan dengan memilih hal-hal pokok yang sesuai dengan focus penelitian ini. Data yang direduksi akan dilakukan dalam penelitian.

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Data yang sudah direduksi tersebut selanjutnya disajikan dalam bentuk tabel, gambar, atau tulisan yang telah tersusun sistematis. Dengan demikian data tersebut mudah dikuasai dan memudahkan pula dalam penarikan kesimpulan/verifikasi.

4. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi (*Conclusion Drawing/Verifying*)

Penarikan kesimpulan atau verifikasi sudah dilakukan sejak awal penelitian berlangsung. Setiap perolehan data dianalisis dan disimpulkan walaupun masih agak kabur, tetapi lama kelamaan akan semakin jelas dengan semakin banyaknya data yang diperoleh dan

mendukung verifikasi. Selanjutnya peneliti menganalisis data secara keseluruhan dilanjutkan dengan menetapkan kesimpulan akhir.³⁶

Analisis display data dan penarikan kesimpulan terdapat aktivitas analisis data yang ada. Dalam pengertian ini analisis data kualitatif merupakan upaya berlanjut, berulang dan teru-menerus. Masalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan/verifikasi menjadi gambaran keberhasilan secara berurutan sebagai rangkaian analisis yang terkait.

Selanjutnya, data yang telah dianalisis, dijelaskan dan dimaknai dalam bentuk kata-kata untuk mendeskripsikan fakta yang ada dilapangan, pemaknaan atau untuk menjawab pertanyaan penelitian yang kemudian diambil intisariny saja.

Berdasarkan keterangan diatas, maka setiap tahap dalam proses tersebut dilakukan untuk mendapatkan keabsahan data dengan menelaah seluruh data yang ada dari berbagai sumber yang telah didapatkan dari lapangan dan dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto, dan sebagainya melalui metode wawancara yang didukung dengan studi document.

³⁶Burhan Bungin. *Penelitian kualitatif*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada,2003) h. 70.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kompleks Yayasan Al-Fityan *School* Aceh. Hasil penelitian ini diperoleh dari observasi, dokumentasi, dan wawancara dengan waka kesiswaan, pembina kegiatan ekstrakurikuler, dan siswa untuk mendapatkan keterangan tentang Pengelolaan Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Menumbuhkan *Skill* Siswa di SMA IT Al-Fityan *School* Aceh.

1. Profil SMA IT Al-Fityan *School* Aceh

- a) Nama Yayasan : Yayasan Al-Fityan *School* Aceh
- b) Tahun berdiri : 2007
- c) Nama direktur : Bustanul Arifin, S.Pd.I
- d) Kepala sekolah : Mursyida, S.Pd.I
- e) Jumlah guru : 15 sebagai guru tetap
- f) Jumlah siswa : 227 orang
- g) Semester Data : 2019/2020-2
- h) Jumlah Rombel : 9
- i) Kurikulum : K-13
- j) Penyelenggaraan : Sehari penuh/5h
- k) Sumber Listrik : Tersedia
- l) Akses Internet : Tersedia
- m) Daya Listrik : 2,200

- n) Luas Tanah : 2,000 M2
- o) Ruang Kelas : 19
- p) Laboratorium : 4
- q) Perpustakaan : 1
- r) Sanitasi Siswa : 6
- s) Alamat : Jln. Lr. M. Taher Lr. Lawee Ds. Reuloh, Kec.
InginJaya, Kab. Aceh Besar Prov. Aceh
- t) No. Telp : -
- u) Email : smait.alfityan07@gmail.com

2. Sejarah SMA IT Al-Fityan Aceh

Sekolah ini didirikan sejak Tahun 2007 atas bantuan penuh dari Yayasan Al-Islah yaitu sebuah Organisasi Islam yang berpusat di Kuwait dan Qatar. Sekolah ini berdiri diatas lahan lebih dari 16.000 M2, dan luas bangunan sekitar 12.000 M2. Letak sekolah ini sangat strategis, 15 menit dari bandara, 15 menit ke daerah pantai, 15 menit ke universitas syiah kuala dan akses transformasi yang cukup mudah.

Al-Fityan School Aceh merupakan salah satu sekolah terbaik di Aceh yang sudah terakreditasi A. fasilitas yang dimiliki pun cukup lengkap mulai dari ruangan kelas yang nyaman, dengan kapasitas 25-30 siswa/kelas, kemudian lab. Bahasa, lab. Komputer, lab. Biologi, lab. Elektronik, lapangan olah raga, lapangan futsal, badminton, basket, kemudian Gedung aula, kantor, wc yang cukup, kantin, ruang fotokopy, masjid, flat guru dan tamu, dan masih banyak lagi. Selain itu

selain memiliki Gedung sekolah, Al-Fityan juga memiliki Gedung asrama yang memadai dengan kapasitas 320 anak laki-laki dan 320 anak perempuan. Fokus utama asrama bagi anak yang jauh dan anak yatim, akan tetapi banyak juga siswa yang diasrama bukan yatim.

3. Visi, Misi, dan Tujuan SMA IT Al-Fityan *School* Aceh

Visi :

Menjadi Lembaga Pendidikan yang terdepan dan unggul dalam pengajaran, Pendidikan dan administrasi Se-Indonesia.³⁷

Misi :

Memberikan kontribusi terbaik dalam pengembangan masyarakat melalui pembinaan warga negara Indonesia yang berlandaskan SMA IT Al-Fityan *School* Aceh dan budaya ilmiah.³⁸

Tujuan :

- a. Meningkatkan keimanan dan pensucian jiwa dengan ibadah hati dan menguatkan hubungan dengan Allah Ta'la.
- b. Memberikan perhatian terhadap Al-Quran baik bacaan, hafalan dan pemahaman.
- c. Memberikan kepedulian terhadap pengajar Bahasa Arab bagi yang tidak berbahasa Arab dan memotivasi mereka untuk bercakap dengan Bahasa Arab.

³⁷ Data Dokumentasi SMA IT Al-Fityan Aceh, tanggal 10 Juli 2020

³⁸ Data Dokumentasi SMA IT Al-Fityan Aceh, tanggal 10 Juli 2020

- d. Berupaya meningkatkan kesadaran umum, menumbuhkan wawasan keislaman dan memotivasi belajar ilmu-ilmu Syariah.
- e. Membina kader pemimpin di daerah dari peserta didik yang berprestasi dan berbakat.
- f. Menyebarkan pemikiran islam moderat.
- g. Berkontribusi dalam menguatkan nilai-nilai keimanan dengan mengedepankan dialog dan menghormati hak-hak peserta didik.
- h. Mengembangkan Yayasan secara berkesinambungan yang menjamin adanya peningkatan kegiatan Pendidikan.
- i. Berinteraksi dengan pembaharuan zaman dan perubahan-perubahannya tidak berbentuk dengan hal-hal baku dalam syariat dan karakteristik yang diakui di masing-masing cabang.³⁹

4. Sarana dan Prasarana Sekolah SMA IT Al-Fityan *School* Aceh⁴⁰

No	Komponen	Jumlah
1	Ruang Kepala Sekolah	1
2	Ruang Wakil Kepala Sekolah	1
3	Ruang Guru	1
4	Ruang TU/Admin	1
5	Ruang Perpustakaan	1
6	Ruang Kelas Full Ac	9
7	Ruang Labortorium Biologi	1

³⁹ Data Dokumentasi SMA IT Al-Fityan Aceh, tanggal 10 Juli 2020

⁴⁰ Data Dokumentasi SMA IT Al-Fityan Aceh, tanggal 07 Juli 2020

No	Komponen	Jumlah
8	Ruang Labortorium Fisika	1
9	Ruang Labortorium Kimia	1
10	Ruang Labortorium Bahasa	1
11	Ruang Labortorium TIK	1
12	Ruang ICT/Multimedia	1
13	Aula Pertemuan	1
14	Musholla	1
15	Ruang Kantin Sekolah	2
16	Ruang Gudang	1
17	Ruang Toilet Siswa Dan Guru	8
19	Asrama Putri	1
20	Ruang BP/BK	1
21	Ruang ASSA	1
22	Ruang Koperasi	1
22	Ruang UKS	1
22	Ruang Perpustakaan Induk	1
22	Lapangan Utama	1
22	Lapangan Putra	1
22	Lapangan Putri	1
22	GOR Olah Raga	1
22	Tempat Tinggal Guru	1

No	Komponen	Jumlah
22	Tempat Tinggal Pimpinan	1
22	Tempat Tinggal Wakil Pimpinan	1
22	Rak Sepatu Siswa Dan Guru	11
22	Bus Sekolah	1
22	Restorant	1

5. Keadaan Guru SMA IT Al-Fityan School Aceh⁴¹

No	Nama Guru	Jabatan	Mata Pelajaran
1	Mursyida, S.Pd.I	Guru Tetap/Kepala Sekolah	Matematika
2	Cut Eliwati, S.Ag	Guru Tetap/Waka Kurikulum	PAI & Mentoring
3	Nita Agustina, S.Pd	Guru Tetap/Waka Kesiswaan	Biologi & Al-Qur'an
4	Neli Nurmalasari Dewi, S.Pd	Wali Kelas	Kimia
5	Leny Agustina, S.Pd.I	Wali Kelas	PAI & Al-Qur'an
6	Nofa Aprilia, S.E	Wali Kelas	Ekonomi
7	Yulisna, S.Pd.I	Wali Kelas	Biologi
8	Rahmat Syukri, S.Pd	Wali Kelas	Bahasa Inggris
9	Isa Alfitriansyah, S.Pd	Wali Kelas	Bahasa Arab

⁴¹ Data Dokumentasi SMA IT Al-Fityan School Aceh, tanggal 07 Juli 2020

No	Nama Guru	Jabatan	Mata Pelajaran
10	Delviana, S.Pd	Wali Kelas	Fisika
11	Wahyuni Fitri, S.Pd	Wali Kelas	Geografi & Sejarah Indonesia
12	Fera Jufri Arma, S.Pd.I	Bimbingan Konseling	BK & Al-Qur'an
13	Agusprianto, A.Md	Operator & ADMIN	TIK
14	Nurzaitun, S.P	ADMIN	BPI
15	Mawaddah Warahmah, S.Sos	Wali Kelas	Sosiologi & Sejarah Indonesia
16	Maulana Saputra, M.Pd	Wali Kelas	Matematika
17	Husna, S.Pd	Koordinator Qur'an	Al-Qur'an & Matematika
18	Amiruddin, Lc, MA	Guru Bidang Study	Al-Qur'an & Bahasa Arab
19	Yulvianda Yamaharni, S.Pd	Guru Full Day	Bahasa Indonesia
20	Aulia Putra Rizki, S.Pd.I	Guru Full Day	Al-Qur'an
21	Resi Lifiana, S.Pd	Guru Full Day	Al-Qur'an
22	Nurhaslinda, S.Pd	Guru Bidang Study	Sejarah Nasional
23	Nurmasyitah Ulfa, S.Pd	Guru Bidang Study	PENJASKES
24	Sri Rizki Mulya, S.Pd	Guru Bidang Study	Matematika

No	Nama Guru	Jabatan	Mata Pelajaran
25	Sumarni, S.Pd	Guru Bidang Study	Ekonomi
26	Hema Muthia, S.Pd	Guru Bidang Study	PKN
27	Ratna Juwita Umri, S.Si	Guru Bidang Study	Al-Qur'an
28	Zurrahmah, S.Pd	Guru Bidang Study	Bahasa Indonesia
29	Nella Afrida, M.Pd	Guru Bidang Study	Bahasa Inggris
30	Hikmatul Fitril, S.Pd	Guru Bidang Study	Al-Qur'an
31	Rahmat Iqbal, S.Pd. Gr	Guru Bidang Study	PENJASKES
32	Muharrir, S.H, M.H.	Guru Bidang Study	Al-Qur'an
33	M. Rizmi Aldin, S.Sos.	Guru Bidang Study	Al-Qur'an
34	Faishal Ridha Erza, S.Pd.I	Guru Bidang Study	Bahasa Arab
35	Rika Alfrida, S.Pd	Guru Bidang Study	PENJASKES
36	Cut Masyitah, S.Pd	Guru Bidang Study	Seni/Prakarya
37	Taufiq Ihya Ulumuddin, S.Pd	Guru Bidang Study	Seni/Prakarya
38	Nadilla Lucya	Guru Bidang Study	Al-Qur'an
39	Saniaga	Guru Bidang Study	Al-Qur'an
40	Lisaurrahmi	Guru Bidang Study	Al-Qur'an
41	Pajaruddin	Guru Bidang Study	Al-Qur'an
42	Mimtahurrahmah	Guru Bidang Study	Al-Qur'an
43	Deva Maufirah	Guru Bidang Study	Al-Qur'an
44	Suherman, SE	Guru Bidang Study	Al-Qur'an
45	Zainuddin, S.Pd.I	Guru Bidang Study	Al-Qur'an

No	Nama Guru	Jabatan	Mata Pelajaran
46	Muhammad Farid Zuhri, S.T	Guru Bidang Study	Al-Qur'an
47	Eko Budi Purwanto, S.Si	Guru Bidang Study	Al-Qur'an
48	Wahyu Risman	Guru Honor	BPI
49	Hanifullah, S.Pd.I	Guru Honor	BPI
50	Subhan Muhammad, SE	Guru Honor	BPI
51	Suparno, S.Tp	Guru Honor	BPI
52	Wayor Nuri, SH	Guru Honor	BPI
53	Muhammad Yasir, SH	Guru Honor	BPI
54	Asbabul Jannah, S.Pd	Guru Honor	BPI
55	Mehry, S.Pd	Guru Honor	BPI
56	Sri Utami, SP	Guru Honor	BPI
57	Nella Afrida, M.Pd	Guru Honor	BPI
58	Cut Purnama Sari, SE	Guru Honor	BPI
59	Nazlia Farida, S.Pd	Guru Honor	BPI
60	Asnidar, S.HI	Guru Honor	BPI
61	Raudhatul Jannah, S.Pd	Guru Honor	BPI
62	Yuhermen, S.Pd	Guru Honor	BPI
63	Junaidi, ST	Guru Honor	BPI

**6. Tata Tertib Kegiatan Ekstrakurikuler SMA IT Al-Fityan School
Aceh⁴²**

No	Tata Tertib Pengurus/Pengajar Ekstrakurikuler
1	Setiap bidang Ekstrakurikuler di adakan pada hari jum'at, sabtu dan minggu
2	Pengurus/Pengajar Ekstrakurikuler di mohon datang 5 menit sebelum jadwal yang ditentukan
3	Pengurus/Pengajar Ekstrakurikuler harap melengkapi absensi kehadiran siswa yang telah disediakan
4	Jika ada siswa yang tidak hadir selama 3 kali berturut-turut harap segera menghubungi Pembina Ekstrakurikuler
5	Jika membutuhkan perlengkapan berkaitan dengan kegiatan Ekstrakurikuler silahkan hubungi guru piket
6	Pengurus/Pengajar Ekstrakurikuler bertanggung jawab terhadap perkondisian siswa selama kegiatan Ekstrakurikuler berlangsung, di harapkan tidak ada siswa yang keluar kelompok atau ruangan ketika pelaksanaan kegiatan sedang berlangsung dikarenakan dapat mengganggu aktivitas siswa lain
7	Diakhir semester mohon menerapkan dan menyerahkan daftar nilai kepada guru yang terlibat
8	Apabila pengurus/pengajar ekstrakurikuler berhalangan hadir wajib menghubungi/memberikan guru ganti koordinator Ekstrakurikuler maksimal

⁴² Data Dokumentasi SMA IT Al-Fityan School Aceh, tanggal 07 Juli 2020

	1 hari sebelum jadwalnya
--	--------------------------

7. Tata Tertib Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler SMA IT Al-Fityan School Aceh⁴³

No	Tata Tertib Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler
1	Setiap siswa SMA IT Al-Fityan wajib mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan pihak sekolah
2	Setiap siswa wajib mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Pramuka dan memilih 2 bidang ekstrakurikuler sesuai dengan minat dan bakat siswa
3	Setiap siswa tidak diperkenankan pindah bidang ekstrakurikuler selama 1 semester ke depan setelah batas penetapan bidang bakat minat ekstrakurikuler
4	Toleransi keterlambatan siswa maksimal 15 menit
5	Setiap siswa wajib menjaga dan memelihara peralatan kegiatan ekstrakurikuler dengan baik
6	Jika ada siswa yang tidak hadir selama 3 hari berturut-turut tanpa keterangan maka akan dikenakan sanksi
7	Apabila tidak dapat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, maka wajib melapor kepada coordinator

⁴³ Data Dokumentasi SMA IT Al-Fityan School Aceh, tanggal 07 Juli 2020

8. Daftar Prestasi Siswa SMA IT Al-Fityan School Aceh⁴⁴

No	Nama Siswa	Kegiatan	Jenis	Tingkat	Pencapaian
1	Geubrina Ramadhani	Debat	Kelompok	Kab. Aceh Besar	Juara 1
2	Wafa Syahida	Bahasa			
3	Syifa Azzahra	Inggris			
4	Muwahhidah Ghienal Jinan	Debat	Kelompok	Kab. Aceh Besar	Juara 1
5	Cut Azimah	Bahasa			
6	Afifah Lusmanizah	Indonesia			
7	Aja Salvira Humaira	Kreasi Busana	Perorangan	Pentas PAI Kab. Aceh Besar	Juara 3
8	Muwahhidah Ghienal Jinan	Debat PAI	Kelompok	Pentas PAI Kab. Aceh	Juara 2
9	Cut Azimah				
10	Afifah Lusmanizah	Debat PAI	Kelompok	Pentas PAI Kab. Aceh	Juara 2
11	11 Siswa	Futsal	Kelompok	B.Aceh/A.b esar	Juara 2
12	Meutia Annisa Amri	MHQ 10 Juz	Perorangan	Pesantren se-Aceh	Juara 2
13	Sabrina Nanda	Karate Kata		O2SN Kab. A.Besar	Juara 2

⁴⁴ Data Dokumentasi SMA IT Al-Fityan School Aceh, tanggal 07 Juli 2020

14	Nabila Zakaria	Karate Kata		O2SN Kab. A.Besar	Juara 2
15	Farhadila	Karate Komite		O2SN Kab. A.Besar	Juara 3
No	Nama Siswa	Kegiatan	Jenis	Tingkat	Pencapaian
16	40 Siswi	LP3 Putri		Se-Sumatra	Juara Umum
17	40 Siswa	Pawai Muharram		B.Aceh/ A.besar	
18	Tiffany Mahdina Putri	Cipta Cerpen		Se-Aceh	Juara 1
19	Khairunnisa Nuha Afifah	Fahmil Qur'an	Kelompok	B.Aceh/A.B esar	Juara 2
20	Meutia Annisa Amri				
21	Haura Shafiyah				
22	Afifah Lusmanizah	Duta Pelajar Sadar Hukum		Kab. Aceh Besar	Juara 2

No	Nama	Jenis Lomba	Penyelenggara	Tingkat	Juara
1	Nawal Azkia	Pidato B.Indonesia	Pentas PAI	Kab/Kota Aceh Besar	Juara 2
2	Farhani Ghina Atikah	Karate Kata	O2SN	Kab/Kota Aceh Besar	Juara 2
3	Fatimah Nabila	Kebumian	OSN	Kab/Kota Aceh Besar	Juara 3
4	Rana Elika	Film Pendek	FL2SN	Kab/Kota Aceh	Juara

				Besar	3
5	Cut Nafis	Film Pendek	FL2SN	Kab/Kota Aceh Besar	Juara 3
6	Anisa Febri Salni	Cipta Puisi	FL2SN	Kab/Kota Aceh Besar	Juara 1
No	Nama	Jenis Lomba	Penyelenggara	Tingkat	Juara
7	Anisa Febri Salni	Cipta Puisi	FL2SN	Provinsi Aceh	Juara 3
8	Farhani Ghina Atikah	Karate Kata	O2SN	Kab/Kota Aceh Besar	Juara 2
9	Fatimah Nabila	Karate Komite	O2SN	Kab/Kota Aceh Besar	Juara 2
10	Ahmad Firdaus	Badminton	O2SN	Kab/Kota Aceh Besar	Juara 3
11	Rana Elika	Foto Grafi	Himafis	B.Aceh/A.Besar	Juara 3
12	Rana Elika	Video Grafi	Himafis	B.Aceh/A.Besar	Juara 2
13	Anisa Febri Salni	Menulis Opin	Dakwah Expo	B.Aceh/A.Besar	Juara 2
14	Nawal Azkia	Pidato B.Indonesia	Exhibition	B.Aceh/A.Besar	Juara 3
15	Fatimah Nabila	Kebumian	OSN	Kab/Kota Aceh Besar	Juara 1

B. Hasil Penelitian

1. Perencanaan Kegiatan Ekstrakurikuler

Berdasarkan hasil wawancara dengan Waka Kesiswaandi SMA IT Al-Fityan *School* Aceh peneliti mengajukan pertanyaan tentang Menyusun seluruh rancangan kerja kepada Waka Kesiswaan adalah apa saja yang ibuk persiapkan dalam membuat perencanaan kegiatan ekstrakurikuler? Waka kesiswaan menjawab:

“Pertama menyusun jenis kegiatan ekstrakurikuler yang akan dibuka, diantara banyak jenis kegiatan ekstrakurikuler pihak sekolah meninjau kembali minat bakat yang dimiliki oleh siswa, kemudian meninjau kembali kapasitas SDM dan dana yang dimiliki oleh sekolah, maka dari itu dibuat angket untuk dibagikan kepada siswa dalam memilih kegiatan ekstrakurikuler apa yang akan dipilih siswa sesuai dengan kapasitas yang dimiliki siswa. Kegiatan ekstrakurikuler dibagi dua yaitu ekstrakurikuler wajib dan pilihan, contoh yang wajib yaitu pramuka dan yang lainnya sebagai pilihan. Setiap siswa boleh memilih maksimal 2 ekstrakurikuler pilihan ditambah dengan wajib maka total kegiatan ekstrakurikuler setiap siswa menjadi tiga bidang kegiatan ekstrakurikuler”.⁴⁵

Berdasarkan hasil wawancara dengan Pembina di SMA IT Al-Fityan *School* Aceh peneliti mengajukan pertanyaan tentang Menyusun seluruh rancangan kerja kepada Pembina adalah apa saja yang ibuk rencanakan dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler? Pembina menjawab:

“Hal pertama yang harus dipersiapkan dalam menyusun rancangan kerja yaitu mengadakan *schedule* kegiatan ekstrakurikuler, absensi kehadiran, roster pembelajaran dan perlengkapan ekstrakurikuler yang dibutuhkan. Selain itu harus tersedianya guru pengajar dan guru ekstrakurikuler yang disediakan dari sekolah merupakan guru yang diundang dari luar sekolah dan pihak sekolah selain harus mempertimbangkan jadwal yang biasa dilaksanakan untuk pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler juga mempertimbangkan jadwal dari guru pengisi kegiatan ekstrakurikuler”.⁴⁶

⁴⁵ Wawancara dengan Waka Kesiswaan SMA IT Al-Fityan *School* Aceh, Senin, 01 Juli 2020

⁴⁶ Wawancara dengan pembina ekstrakurikuler SMA IT Al-Fityan *School* Aceh, Rabu, 08 Juli 2020

Pertanyaan selanjutnya diajukan kepada waka kesiswaan adapun pertanyaannya: siapa saja yang terlibat dalam melakukan penyusunan rancangan kerja kegiatan ekstrakurikuler? waka kesiswaan menjawab: “Dalam menyusun rancangan kerja dalam pelaksana yang terlibat yaitu kepala sekolah, kesiswaan, kurikulum dan guru ekstrakurikuler yang Menyusun program kegiatan ekstrakurikuler”.⁴⁷

Pertanyaan selanjutnya diajukan kepada waka kesiswaan adapun pertanyaannya: bagaimana bentuk perencanaan dalam melakukan penyusunan rancangan kerja kegiatan ekstrakurikuler? Waka kesiswaan menjawab:

“Melakukan raker untuk melakukan target yang akan dicapai dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler”.⁴⁸

Pertanyaan selanjutnya diajukan kepada waka kesiswaan adapun pertanyaannya: kapan penyusunan rancangan kerja penting untuk dilakukan? Waka kesiswaan menjawab:

“Seminggu sebelum sekolah aktif maka raker sudah dibuat”.⁴⁹

Pertanyaan selanjutnya diajukan kepada Pembina adapun pertanyaannya: kapan perencanaan kegiatan ekstrakurikuler direncanakan? Pembina menjawab:

2020 ⁴⁷ Wawancara dengan Waka Kesiswaan SMA IT Al-Fityan School Aceh, Senin, 01 Juli

2020 ⁴⁸ Wawancara dengan Waka Kesiswaan SMA IT Al-Fityan School Aceh, Senin, 01 Juli

2020 ⁴⁹ Wawancara dengan Waka Kesiswaan SMA IT Al-Fityan School Aceh, Senin, 01 Juli

“Perencanaan dilakukan pada awal semester yaitu pada saat reaker setelah pembagian rapor semester”.⁵⁰

Pertanyaan selanjutnya diajukan kepada waka kesiswaan tentang waktu pelaksanaan adapun pertanyaannya: dalam jangka waktu berapa lama perencanaan dapat digunakan dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler? waka kesiswaan menjawab:

“Perencanaan dapat dilaksanakan dalam waktu satu semester”.⁵¹

Pertanyaan selanjutnya diajukan kepada waka kesiswaan adapun pertanyaannya: bagaimana dalam penyusunan waktu pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler? Waka kesiswaan menjawab:

“Yang terpenting dilaksanakan diluar jam belajar dan tidak mengganggu proses pelaksanaan pembelajaran siswa”.⁵²

Pertanyaan selanjutnya diajukan kepada waka Pembina adapun pertanyaannya: bagaimana dalam penyusunan waktu pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler? Pembina menjawab:

“Untuk waktu pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler biasanya dilakukan diluar jam pembelajaran yaitu di hari juma’at siang setelah jam pembelajaran, sabtu dan hari minggu, untuk jam biasanya digunakan pada pukul 07.30 sampai pukul 18.00 sore.”⁵³

⁵⁰ Wawancara dengan pembina ekstrakurikuler SMA IT Al-Fityan School Aceh, Rabu, 08 Juli 2020

⁵¹ Wawancara dengan Waka Kesiswaan SMA IT Al-Fityan School Aceh, Senin, 01 Juli 2020

⁵² Wawancara dengan Waka Kesiswaan SMA IT Al-Fityan School Aceh, Senin, 01 Juli 2020

⁵³ Wawancara dengan pembina ekstrakurikuler SMA IT Al-Fityan School Aceh, Rabu, 08 Juli 2020

Pertanyaan selanjutnya diajukan kepada waka kesiswaan adapun pertanyaannya: hal apa saja yang menjadi pertimbangan dalam penyusunan waktu pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler? Waka kesiswaan menjawab:

“Yang pertama tidak mengganggu waktu belajar siswa dan tidak bentrok dengan jadwal kegiatan sekolah”.⁵⁴

Pertanyaan selanjutnya diajukan kepada Pembina adapun pertanyaannya: hal apa saja yang menjadi pertimbangan dalam penyusunan waktu pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler? Pembina menjawab:

“Hal yang menjadi pertimbangan dalam penyusunan waktu kegiatan ekstrakurikuler yaitu, keselamatan dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler, kapasitas guru yang tersedia dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler, biaya untuk pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler, kegiatan yang dilaksanakan tidak boleh mengganggu jam pembelajaran dan dilaksanakan diluar jam pembelajaran berlangsung”.⁵⁵

Pertanyaan selanjutnya diajukan kepada waka kesiswaan adapun pertanyaannya: bagaimana cara ibuk meningkatkan *skill* siswa dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler? waka kesiswaan menjawab:

“Adanya evaluasi dan mengikuti beberapa *event*, seperti lomba desain grafis, lomba film, memanah, O2SN, OSN, dan FL2SN”.⁵⁶

Pertanyaan selanjutnya diajukan kepada waka kesiswaan adapun pertanyaannya: bagaimana cara ibuk memecahkan masalah siswa

⁵⁴ Wawancara dengan Waka Kesiswaan SMA IT Al-Fityan School Aceh, Senin, 01 Juli 2020

⁵⁵ Wawancara dengan pembina ekstrakurikuler SMA IT Al-Fityan School Aceh, Rabu, 08 Juli 2020

⁵⁶ Wawancara dengan Waka Kesiswaan SMA IT Al-Fityan School Aceh, Senin, 01 Juli 2020

untuk meningkatkan *skill* siswa dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler? Waka kesiswaan menjawab:

“Pertama melihat *skill* siswa dibidang apa yang dimiliki, kedua didata dari pihak sekolah dan difasilitasi oleh pihak sekolah dalam meningkatkan *skill* siswa, dan kemudian dimusyawarahkan dengan pihak orang tua jika memang tidak ada ekstrakurikuler yang disediakan di sekolah, maka nanti akan diarahkan oleh orang tua di luar jadwal sekolah”.⁵⁷

Pertanyaan selanjutnya diajukan kepada Pembina adapun pertanyaannya: bagaimana cara ibuk memecahkan masalah siswa untuk meningkatkan *skill* siswa dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler? Pembina menjawab:

“Setelah dilakukannya pembagian angket/pemilihan minat dan bakat mereka sesuai dengan *skill* masing-masing siswa, maka selanjutnya siswa akan dibina sesuai kemampuan yang mereka miliki sehingga mampu melatih dan membina kemampuan yang dimiliki oleh setiap anak”.⁵⁸

Pertanyaan selanjutnya diajukan kepada waka kesiswaan adapun pertanyaannya: kapan kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan? Waka kesiswaan menjawab:

“Kegiatan ekstrakurikulerdilaksanakan selama dua hari yaitu jum’at dan sabtu, jum’at kegiatan ekstrakurikuler dimulai setelah melakukan aktivitas pembelajaran disekolah yaitu pada pukul 02.00 WIB”.⁵⁹

⁵⁷ Wawancara dengan Waka Kesiswaan SMA IT Al-Fityan *School* Aceh, Senin, 01 Juli 2020

⁵⁸ Wawancara dengan pembina ekstrakurikuler SMA IT Al-Fityan *School* Aceh, Rabu, 08 Juli 2020

⁵⁹ Wawancara dengan Waka Kesiswaan SMA IT Al-Fityan *School* Aceh, Senin, 01 Juli 2020

Pertanyaan selanjutnya diajukan kepada waka kesiswaan adapun pertanyaannya: dimana lokasi yang menjadi objek untuk pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler? Waka kesiswaan menjawab:

“Lokasi yang menjadi tempat pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler yaitu kelas, lapangan, lab, aula, tirta. lapangan asrama untuk kegiatan memanah, badminton, lapangan utama digunakan untuk pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler wajib yaitu pramuka, kelas untuk pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler olimpiade dan bahasa, lab untuk pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler desain, aula untuk pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler silat dan karate dan tirta untuk pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler berenang”.⁶⁰

Pertanyaan selanjutnya diajukan kepada waka kesiswaan adapun pertanyaannya: bagaimana terhadap fasilitas yang disediakan oleh pihak sekolah dalam menunjang terlaksananya kegiatan ekstrakurikuler yang efektif? Waka kesiswaan menjawab:

“Untuk fasilitas yang disediakan oleh pihak sekolah dalam menunjang terlaksananya kegiatan ekstrakurikuler yang efektif alhamdulillah sudah sangat mendukung”.⁶¹

Pertanyaan selanjutnya diajukan kepada Pembina adapun pertanyaannya: bagaimana terhadap fasilitas yang disediakan oleh pihak sekolah dalam menunjang terlaksananya kegiatan ekstrakurikuler yang efektif? Pembina menjawab:

“Untuk fasilitas yang disediakan oleh pihak sekolah sangat mendukung terhadap pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler, jika memang ada yang

⁶⁰ Wawancara dengan Waka Kesiswaan SMA IT Al-Fityan *School* Aceh, Senin, 01 Juli 2020

⁶¹ Wawancara dengan Waka Kesiswaan SMA IT Al-Fityan *School* Aceh, Senin, 01 Juli 2020

kurang maka akan segera diberikan laporan ke pihak sekolah untuk disediakan fasilitas yang kurang”.⁶²

Pertanyaan selanjutnya diajukan kepada waka kesiswaan adapun pertanyaannya: upaya yang dilakukan dalam menghadapi kekurangan SDM dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler? Waka kesiswaan menjawab:

“Untuk pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler sekolah memfasilitasi guru yang ahli pada bidangnya untuk mengajarkan kegiatan ekstrakurikuler. Namun, apabila ketersediaan kemampuan guru tidak memadai, maka akan dilakukan recruitmen guru dari luar yang ahli terhadap bidang kegiatan ekstrakurikuler untuk mengajarkan kegiatan ekstrakurikuler”.⁶³

Pertanyaan selanjutnya diajukan kepada waka kesiswaan adapun pertanyaannya: bagaimana solusi dalam pemecahan masalah yang dipandang sangat memungkinkan terjadi dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler? Waka kesiswaan menjawab:

“Jika terjadi suatu permasalahan maka akan dilakukan diskusi untuk menemukan solusi terhadap suatu masalah dan mencari jalan keluar Bersama terhadap masalah yang dihadapi. Jika suatu masalah terjadi dengan pengajar maka akan didiskusikan dan jika itu terjadi dengan anak juga dilakukan diskusi dan dikomunikasikan dengan orang tua agar permasalahan dapat terselesaikan”.⁶⁴

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti peroleh dilapangan bahwa sebelum dilaksanakannya kegiatan ekstrakurikuler dan pada saat sekolah masih melakukan perencanaan apa yang akan dibuka untuk pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler, kesiswaan membagi angket list kegiatan

⁶² Wawancara dengan pembina ekstrakurikuler SMA IT Al-Fityan School Aceh, Rabu, 08 Juli 2020

⁶³ Wawancara dengan Waka Kesiswaan SMA IT Al-Fityan School Aceh, Senin, 01 Juli 2020

⁶⁴ Wawancara dengan Waka Kesiswaan SMA IT Al-Fityan School Aceh, Senin, 01 Juli 2020

ekstrakurikuler, kegiatan ini bertujuan untuk mempermudah kegiatan ekstrakurikuler apa saja yang akan dibuka yang sesuai dengan minat dan bakat siswa.⁶⁵

2. Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler

Berdasarkan hasil wawancara dengan Pembina di SMA IT Al-Fityan *School* Aceh peneliti mengajukan pertanyaan tentang pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler kepada Pembina adalah bagaimana yang telah direncanakan dapat meningkatkan kemampuan yang bersifat kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa? Pembina menjawab:

“Kegiatan yang direncanakan memiliki ujian kompetisi diluar sekolah dan diantara beberapa siswa yang mengikuti suatu kegiatan ekstrakurikuler sebelum diikutkan perlombaan diluar sekolah, siswa tersebut diuji terlebih dahulu dengan siswa sekolah sendiri baru kemudian diikutkan untuk diluar sekolah”.⁶⁶

Berdasarkan hasil wawancara dengan Pembina di SMA IT Al-Fityan *School* Aceh peneliti mengajukan pertanyaan tentang pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler kepada Pembina adalah bagaimana kegiatan yang telah dilaksanakan dapat mengembangkan skill siswa? Dan Pembina menjawab:

“Sebelum dibuka kegiatan ekstrakurikuler, setiap siswa diberikan angket list kegiatan ekstrakurikuler yang diberikan kepada siswa agar siswa dapat memilih sendiri kegiatan ekstrakurikuler seperti apa yang

⁶⁵ Kegiatan observasi di SMA IT Al-Fityan *School* Aceh tanggal 06 Juli 2020

⁶⁶ Wawancara dengan pembina ekstrakurikuler SMA IT Al-Fityan *School* Aceh, Rabu, 08 Juli 2020

mereka ikutkan berdasarkan kemauan, minat dan bakat mereka sendiri tanpa adanya unsur paksaan dari pihak luar”.⁶⁷

Berdasarkan hasil wawancara dengan Pembina di SMA IT Al-Fityan *School* Aceh peneliti mengajukan pertanyaan tentang pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler kepada Pembina adalah kapan kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan? Pembina menjawab:

“Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan pada saat diluar jam pembelajaran berlangsung, yaitu pada hari jum’at siang sampai sore, sabtu dan minggu”.⁶⁸

Berdasarkan hasil wawancara dengan Pembina di SMA IT Al-Fityan *School* Aceh peneliti mengajukan pertanyaan tentang pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler kepada Pembina adalah apakah ada guru pendamping ketika pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler? Pembina menjawab:

“Setiap pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pihak sekolah memberikan jadwal terhadap guru piket agar dapat mengontrol pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dan dapat membantu hambatan yang terjadi dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler”.⁶⁹

Berdasarkan hasil wawancara dengan Pembina di SMA IT Al-Fityan *School* Aceh peneliti mengajukan pertanyaan tentang pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler kepada Pembina adalah apakah

⁶⁷ Wawancara dengan pembina ekstrakurikuler SMA IT Al-Fityan *School* Aceh, Rabu, 08 Juli 2020

⁶⁸ Wawancara dengan pembina ekstrakurikuler SMA IT Al-Fityan *School* Aceh, Rabu, 08 Juli 2020

⁶⁹ Wawancara dengan pembina ekstrakurikuler SMA IT Al-Fityan *School* Aceh, Rabu, 08 Juli 2020

sebelum melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler ada melakukan presentasi terhadap materi apa yang akan dilaksanakan? Pembina menjawab:

“Setiap melakukan kegiatan ekstrakurikuler pembina tetap memberikan materi awal terhadap tujuan dari kegiatan ekstrakurikuler yang akan dilaksanakan pada hari itu, atau terkadang pembina memberikan aba-aba sebelumnya untuk materi apa yang akan disampaikan pada pertemuan selanjutnya. Agar siswa mempersiapkan diri terhadap materi yang akan diberikan”.⁷⁰

Berdasarkan hasil wawancara dengan Pembina di SMA IT Al-Fityan *School* Aceh peneliti mengajukan pertanyaan tentang pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler kepada Pembina adalah bagaimana Langkah-langkah yang telah dipersiapkan dalam melaksanakan kegiatan yang dapat mendukung dalam menumbuhkan *skill* siswa? Pembina menjawab:

“Langkah yang dipersiapkan yang paling utama ketersediaan guru pembina untuk setiap kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan, kemudian sarpras yang mendukung terhadap kegiatan ekstrakurikuler”.⁷¹

Berdasarkan hasil wawancara dengan Pembina di SMA IT Al-Fityan *School* Aceh peneliti mengajukan pertanyaan tentang pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler kepada Pembina adalah apakah ada perasaan terlindungi selaku pembina dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler? Pembina menjawab:

⁷⁰ Wawancara dengan pembina ekstrakurikuler SMA IT Al-Fityan *School* Aceh, Rabu, 08 Juli 2020

⁷¹ Wawancara dengan pembina ekstrakurikuler SMA IT Al-Fityan *School* Aceh, Rabu, 08 Juli 2020

“Ada, dengan adanya guru piket disekolah pada saat jam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler selaku pembina tau untuk melaporkan suatu hambatan atau perkembangan yang dialami dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler”⁷²

Berdasarkan hasil wawancara dengan Pembina di SMA IT Al-Fityan *School* Aceh peneliti mengajukan pertanyaan tentang pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler kepada Pembina adalah apakah adanya perlakuan adil dari kepala sekolah terhadap pembina? Pembina menjawab:

“Perasaan adil yang dialami selaku guru pembina yaitu setiap diadakan suatu kegiatan ekstrakurikuler, kepala sekolah sering bertanya bagaimana perkembangan dan hambatan yang dirasakan dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dan kepala sekolah sangat peduli terhadap perkembangan kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan disekolah, dan guru pembina juga sering diikutkan dalam suatu event yang diadakan disekolah”⁷³

Berdasarkan hasil wawancara dengan Pembina di SMA IT Al-Fityan *School* Aceh peneliti mengajukan pertanyaan tentang pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler kepada Pembina adalah apakah ada keikutsertaan siswa dalam kompetisi kegiatan ekstrakurikuler? Pembina menjawab:

“Siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler setiap semester mengikuti kompetisi perlombaan yang diadakan diluar sekolah dan alhamdulillah setiap tahun siswa yang diikutkan kegiatan ekstrakurikuler membawa juara. Namun, pada tahun ini tidak ada yang

⁷² Wawancara dengan pembina ekstrakurikuler SMA IT Al-Fityan *School* Aceh, Rabu, 08 Juli 2020

⁷³ Wawancara dengan pembina ekstrakurikuler SMA IT Al-Fityan *School* Aceh, Rabu, 08 Juli 2020

diikuti pelombaan diakibatkan karena keadaan pandemic yang belum berakhir”.⁷⁴

Berdasarkan hasil wawancara dengan Pembina di SMA IT Al-Fityan *School* Aceh peneliti mengajukan pertanyaan tentang pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler kepada Pembina adalah apakah pembina mengantar siswa jika ada dilaksanakan suatu ajang kompetisi diluar sekolah? Pembina menjawab:

“Setiap siswa mengikuti suatu ajang perlombaan diluar sekolah, sekolah tetap mengikuti guru sekolah sebagai pendamping, biasanya kesiswaan juga ikut mendampingi siswadan guru pembina ekstrakurikuler untuk memantau dan membantu setiap kebutuhan yang dibutuhkan oleh siswa. Tidak ada siswa yang mengikuti perlombaan yang berangkat sendiri tanpa dampingan dari sekolah dan sekolah juga menyediakan transportasi untuk berangkat menuju ke lokasi perlombaan”.⁷⁵

Berdasarkan hasil wawancara dengan Pembina di SMA IT Al-Fityan *School* Aceh peneliti mengajukan pertanyaan tentang pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler kepada Pembina adalah apakah adanya kondisi yang menyenangkan dan munculnya rasa kekeluargaan antar pembina dan siswa dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler? Pembina menjawab:

“Rasa kekeluargaan kurang muncul, dikarenakan untuk pembina kegiatan ekstrakurikuler hanya hadir pada hari sabtu dan minggu saja, kurang berkontribusi dengan guru yang ada disekolah. Juga disebabkan karena faktor sekolah yang hanya beroperasi untuk pembelajaran pada senin sampai dengan jum’at setengah hari saja. Meskipun jarang bertemu secara langsung, komunikasi secara online tetap terjalin dengan baik, sekolah juga menyediakan grup khusus

⁷⁴ Wawancara dengan pembina ekstrakurikuler SMA IT Al-Fityan *School* Aceh, Rabu, 08 Juli 2020

⁷⁵ Wawancara dengan pembina ekstrakurikuler SMA IT Al-Fityan *School* Aceh, Rabu, 08 Juli 2020

dengan pembina kegiatan ekstrakurikuler, guru sekolah dan orang tua siswa agar terjalin komunikasi yang baik”.⁷⁶

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang peneliti peroleh di lapangan bahwa pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah SMA IT Al-Fityan *School* Aceh berjalan dengan baik. Dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler peneliti melihat banyak prestasi yang diperoleh siswa dalam mengikuti ajang kompetisi diluar sekolah.⁷⁷

3. Evaluasi Kegiatan Ekstrakurikuler

Berdasarkan hasil wawancara dengan Waka Kesiswaan di SMA IT Al-Fityan *School* Aceh peneliti mengajukan pertanyaan tentang evaluasi yang dilakukan dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler kepada Waka Kesiswaan adalah bagaimana pencapaian tujuan dari kegiatan ekstrakurikuler terhadap siswa? Waka kesiswaan menjawab:

“Diadakan evaluasi akhir yang dilaksanakan pada akhir semester. Dalam pencapaiannya baru-baru ini pada semester 1 tahun 2019/2020 mendapatkan kejuaraan FL2SN bidang perfilman juara 3 tingkat kabupaten, bulutangkis juara 2 tingkat kabupaten, silat komite dan kata mendapatkan juara 2 tingkat kabupaten, cipta puisi juara 1 kabupaten dan juara 3 provinsi”.⁷⁸

Berdasarkan hasil wawancara dengan Pembina di SMA IT Al-Fityan *School* Aceh peneliti mengajukan pertanyaan tentang evaluasi yang dilakukan dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler kepada Pembina adalah bagaimana pencapaian tujuan dari kegiatan ekstrakurikuler terhadap siswa? Waka kesiswaan menjawab:

⁷⁶ Wawancara dengan pembina ekstrakurikuler SMA IT Al-Fityan School Aceh, Rabu, 10 Juli 2020

⁷⁷ Kegiatan observasi di SMA IT Al-Fityan tanggal 06 Juli 2020

⁷⁸ Wawancara dengan siswa SMA IT Al-Fityan *School* Aceh, Senin, 06 Juli 2020

“Pencapaian tujuan dalam kegiatan ekstrakurikuler berjalan dengan baik, bahkan setiap tahun dari beberapa bidang kegiatan ekstrakurikuler yang dibuka disekolah siswa diikut sertakan dalam perlombaan yang sesuai cabang keikutsertaan siswa terhadap bidang kegiatan ekstrakurikuler yang mereka pilih. Dan alhamdulillah setiap tahunnya ada pulang dengan membawa beberapa prestasi perlombaan”⁷⁹

Berdasarkan hasil wawancara dengan Waka Kesiswaan di SMA IT Al-Fityan School Aceh peneliti mengajukan pertanyaan tentang evaluasi yang dilakukan dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler kepada Waka Kesiswaan adalah bagaimana pengaruh yang diberikan kegiatan ekstrakurikuler siswa terhadap sekolah, teman-teman dan pengaruh untuk diri siswa sendiri? Waka kesiswaan menjawab:

“Pengaruh yang diberikan kepada sekolah yaitu prestasi yang didapatkan diluar sekolah, untuk teman-teman siswa yang memiliki prestasi melakukan *sharring* ilmu terhadap apa yang telah didapatkan diluar sekolah untuk memberikan semangat terhadap teman-temannya dan untuk diri sendiri mereka akan merasakan ilmu baru dan berprestasi”⁸⁰

Berdasarkan hasil wawancara dengan Pembina di SMA IT Al-Fityan School Aceh peneliti mengajukan pertanyaan tentang evaluasi yang dilakukan dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler kepada Pembina adalah bagaimana pengaruh yang diberikan oleh siswa yang meraih prestasi di bidang ekstrakurikuler terhadap kegiatan pembelajaran di dalam kelas? Pembina menjawab:

“Pengaruh yang diberikan oleh siswa yang berprestasi dibidang ekstrakurikuler juga memberikan pengaruh baik terhadap peningkatan pembelajaran dikelas, siswa yang terlihat aktif di kegiatan ekstrakurikuler terlihat hasil nilai pembelajaran akhir yang dilihat di rapor pembelajaran juga mengalami hasil yang signifikan dan siswa yang berprestasi di bidang ekstrakurikuler juga memberikan pengaruh

⁷⁹ Wawancara dengan pembina ekstrakurikuler SMA IT Al-Fityan School Aceh, Rabu, 10 Juli 2020

⁸⁰ Wawancara dengan siswa SMA IT Al-Fityan School Aceh, Senin, 06 Juli 2020

positif kepada teman-teman dikelasnya yaitu dengan melakukan sharring motivasi terhadap teman-temannya”.⁸¹

Berdasarkan hasil wawancara dengan Siswa di SMA IT Al-Fityan *School* Aceh peneliti mengajukan pertanyaan tentang evaluasi yang dilakukan dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler kepada Siswa adalah apakah ada merasakan pengaruh dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler? Siswa menjawab:

“Pengaruh yang dirasakan siswa terhadap mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sangat terasa pengaruh baik dari kegiatan ekstrakurikuler itu sendiri, apa yang siswa dapatkan dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler tidak didapatkan di dalam aktivitas pembelajaran sehari-hari di kelas dan setelah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler lebih membuat siswa menambah wawasan baru. sebagai satu contoh kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti siswa menulis, disini siswa tidak diajarkan secara detail di sekolah cara-cara dan trik menulis yang baik, dan ekstrakurikuler olimpiade pelajaran siswa lebih terasa wawasan terhadap ilmu yang diajarkan lebih mendalam dan tidak didapatkan di bangku sekolah bahkan ilmu yang didapat lebih tinggi dibandingkan ilmu yang didapat di dalam kelas”.⁸²

Berdasarkan hasil wawancara dengan Waka Kesiswaan di SMA IT Al-Fityan *School* Aceh peneliti mengajukan pertanyaan tentang evaluasi yang dilakukan dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler kepada Waka Kesiswaan adalah bagaimana lanjutan dari pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler untuk semester depan? Waka kesiswaan menjawab:

“Untuk pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler kedepan akan tetap dilanjutkan disemester kedepan dan jika ada kekurangan yang dirasakan disemester ini akan dijadikan bahan perbaikan untuk semester kedepan. Akan tetap dilaksanakan evaluasi agar tujuan yang diharapkan dari pihak sekolah dapat tercapai dengan maksimal dan akan ditinjau Kembali dari kemampuan sekolah jika ada bidang ekstrakurikuler yang dapat ditambahkan maka akan ditambahkan

⁸¹ Wawancara dengan pembina ekstrakurikuler SMA IT Al-Fityan School Aceh, Rabu, 10 Juli 2020

⁸² Wawancara dengan siswa SMA IT Al-Fityan School Aceh, Senin, 06 Juli 2020

bidang ekstrakurikuler terbaru untuk menunjang penumbuhan skill yang dimiliki siswa atau kegiatan ekstrakurikuler yang selama ini dilaksanakan kurang peminatan dari siswa, maka akan diganti dengan bidang ekstrakurikuler terbaru”.⁸³

Berdasarkan hasil wawancara dengan Pembina di SMA IT Al-Fityan *School* Aceh peneliti mengajukan pertanyaan tentang evaluasi yang dilakukan dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler kepada Pembina adalah bagaimana hasil belajar peserta didik yang aktif dibidang kegiatan ekstrakurikuler? Siswa menjawab:

“Hasil dari pencapaian siswa yang aktif dibidang ekstrakurikuler terhadap pembelajaran mengalami peningkatan yang baik dan siswa yang biasanya biasa saja dalam pembelajaran dengan berprestasi di bidang ekstrakurikuler meningkatkan semangat belajar siswa dikelas, dilihat dari hasil penilaian di rapor semester dan hasil penilaian sehari-hari siswa dikelas”.⁸⁴

Berdasarkan hasil wawancara dengan Siswa di SMA IT Al-Fityan *School* Aceh peneliti mengajukan pertanyaan tentang evaluasi yang dilakukan dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler kepada Siswa adalah bagaimana hasil belajar peserta didik yang aktif dibidang kegiatan ekstrakurikuler? Siswa menjawab:

“Berhubung siswa yang diwawancarai merupakan siswa yang aktif dibidang ekstrakurikuler, alhamdulillah nilai-nilai pembelajaran bagus dan terbantu dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Salah satu bidang kegiatan ekstrakurikuler yang siswa di wawancarai memilih bidang ekstrakurikuler Bahasa Inggris, siswa sangat merasa terbantu dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler tersebut sehingga dapat menambah wawasan siswa serta membantu nilai rapor”.⁸⁵

Berdasarkan hasil wawancara dengan Pembina di SMA IT Al-Fityan *School* Aceh peneliti mengajukan pertanyaan tentang evaluasi yang dilakukan dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler kepada

⁸³ Wawancara dengan siswa SMA IT Al-Fityan *School* Aceh, Senin, 06 Juli 2020

⁸⁴ Wawancara dengan pembina ekstrakurikuler SMA IT Al-Fityan *School* Aceh, Rabu, 10 Juli 2020

⁸⁵ Wawancara dengan siswa SMA IT Al-Fityan *School* Aceh, Senin, 06 Juli 2020

Pembina adalah apakah ada peningkatan dalam proses pembelajaran siswa di dalam kelas? Pembina menjawab:

“Siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler rata-rata mengalami peningkatan dalam pembelajaran didalam kelas dan memberikan pengaruh baik terhadap diri siswa sendiri”.⁸⁶

Berdasarkan hasil wawancara dengan Siswa di *Al-FityanSchool* Aceh peneliti mengajukan pertanyaan tentang evaluasi yang dilakukan dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler kepada Siswa adalah apakah ada peningkatan dalam proses pembelajaran siswa di dalam kelas? Siswa menjawab:

“Hal yang dirasakan didalam kelas jelas sangat terasa seperti yang telah siswa ungkapkan sebelumnya bahwa. Namun, disini siswa menegaskan kegiatan ekstrakurikuler yang dipilih merupakan bidang yang sesuai dengan mata pelajaran dalam konteks kegiatan ekstrakurikuler eksat, namun jika kegiatan ekstrakurikuler lain bisa jadi tidak ada kaitannya dengan pembelajaran. Namun, dengan kita mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tersebut membuat wawasan kita menjadi lebih luas”⁸⁷

Berdasarkan hasil wawancara dengan Siswa di *SMA IT Al-Fityan School* Aceh peneliti mengajukan pertanyaan tentang evaluasi yang dilakukan dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler kepada Siswa adalah apakah pernah mengalami waktu belajar yang terganggu dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler? Siswa menjawab:

“Alhamdulillah sampai sekarang siswa belum merasakan waktu belajar yang terganggu, bahkan siswa merasakan dengan adanya kegiatan

⁸⁶ Wawancara dengan pembina ekstrakurikuler SMA IT *Al-Fityan School* Aceh, Rabu, 10 Juli 2020

⁸⁷ Wawancara dengan siswa SMA IT *Al-Fityan School* Aceh, Senin, 06 Juli 2020

ekstrakurikuler membuat siswa lebih terbantu siswa dalam proses pembelajaran dengan adanya kegiatan tersebut”.⁸⁸

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti peroleh dilapangan evaluasi kegiatan ekstrakurikuler memberikan dampak positif terhadap perkembangan sekolah dan siswa. Berdasarkan hasil pengamatan peneliti bahwa, siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler mengalami peningkatan positif dalam belajar mengajar dan siswa tersebut dapat membuat teman-teman bersemangat dalam belajar dan mereka yang memiliki prestasi dibidang ekstrakurikuler membuat suatu kegiatan *sharing motivation* dengan teman-teman.⁸⁹

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil penelitian pembahasan tentang pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler dalam menumbuhkan skill siswa dilakukan melalui beberapa tahapan. Tahapan tersebut yaitu:

1. Perencanaan Kegiatan Ekstrakurikuler SMA IT Al-Fityan School Aceh

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan diluar jam belajar mengajar yang dilaksanakan oleh sekolah, bertujuan untuk melatih dan memperdalam skill yang dimiliki siswa sesuai dengan minat dan bakat yang mereka miliki serta melengkapi upaya pembinaan manusia seutuhnya. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler akan terlaksana dengan efektif dan efisien apabila dilaksanakannya

⁸⁸ Wawancara dengan siswa SMA IT Al-Fityan School Aceh, Senin, 06 Juli 2020

⁸⁹ Kegiatan observasi di SMA IT Al-FityanSchool Aceh tanggal 06 Juli 2020

perencanaan yang baik agar tercapai tujuan kegiatan ekstrakurikuler yang diharapkan oleh pihak sekolah.

Perencanaan kegiatan ekstrakurikuler di SMA IT Al-Fityan *School* Aceh di laksanakan di setiap semester dan perencanaan dilakukan setelah melakukan pembagian rapor semester yaitu pada saat raker (rancangan kerja) untuk pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler, rancangan kerja tersebut berlaku hanya 1 semester saja dan untuk semester selanjutnya akan diadakan rancangan kerja terbaru. Sebelum pembina melakukan kegiatan ekstrakurikuler membina kegiatan terlebih dulu menyusun jenis kegiatan ekstrakurikuler yang akan dibuka, diantara banyak jenis kegiatan ekstrakurikuler pihak sekolah meninjau kembali minat bakat yang dimiliki oleh siswa, kemudian meninjau kembali kapasitas SDM (Sumber Daya Manusia) dan dana yang dimiliki oleh sekolah, maka dari itu dibuat angket untuk dibagikan kepada siswa dalam memilih kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai dengan minat dan bakat serta sesuai dengan kapasitas yang dimiliki siswa. Kegiatan ekstrakurikuler dibagi dua yaitu ekstrakurikuler wajib dan pilihan, contoh yang wajib yaitu pramuka dan yang lainnya sebagai pilihan. Setiap siswa di bolehkan memilih maksimal 2 ekstrakurikuler pilihan ditambah dengan wajib maka total kegiatan ekstrakurikuler setiap siswa menjadi tiga bidang kegiatan ekstrakurikuler. Setelah semua angket terkumpul maka disusun *schedule* kegiatan ekstrakurikuler, menyusun rencana aktivitas agar tim

pengajar memiliki pedoman yang jelas dalam melatih kegiatan ekstrakurikuler. Selain itu harus tersedianya guru pengajar dan guru ekstrakurikuler, guru yang disediakan dari sekolah merupakan guru yang di *recruit* dari luar sekolah dan pihak sekolah selain harus mempertimbangkan jadwal yang biasa dilaksanakan untuk pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler, mempertimbangkan jadwal dari guru pengisi kegiatan ekstrakurikuler dan dana yang tersedia dari sekolah.

Selain itu, dalam rapat juga dibahas tentang jadwal pelaksanaan kegiatan serta tata tertib pelaksanaan kegiatan. Hal ini didukung dengan dokumen yang peneliti dapat dari kesiswaan mengenai tata tertib pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler.

Langkah selanjutnya yang dilakukan dalam perencanaan kegiatan ekstrakurikuler di SMA IT Al-Fityan *School* Aceh adalah pelaksanaan, penentuan dan pembagian tugas untuk mencapai tujuan kegiatan ekstrakurikuler yang diharapkan dari pihak sekolah.

2. Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler SMA IT Al-Fityan *School* Aceh

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di SMA IT Al-Fityan *School* Aceh di mulai dengan perencanaan yang bertujuan untuk membantu siswa dalam mengembangkan potensi yang mereka miliki agar secara aktif siswa dapat mencapai tujuan dari pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler

membutuhkan pembinaan yang baik agar kegiatan dapat dilaksanakan secara teratur.

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di SMA IT Al-Fityan *School* Aceh dilaksanakan pada hari jumat siang sampai sore, sabtu dan minggu dari pagi sampai sore. Pemilihan waktu tersebut dilakukan agar tidak mengganggu proses pembelajaran siswa di dalam kelas. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler berjalan lancar. Jika ada guru pembina yang tidak dapat berhadir pembina tersebut memberikan informasi kepada pihak sekolah dan terkadang memberikan guru pengganti agar pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler tetap bisa berjalan lancar.

3. Evaluasi Kegiatan Ekstrakurikuler SMA IT Al-Fityan *School* Aceh

Evaluasi dilakukan untuk meninjau pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler agar dapat mencapai tujuan perencanaan dan pelaksanaan dengan sempurna. Evaluasi yang dilakukan dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler mencakup perencanaan yang telah dilakukan apa telah dilaksanakan dengan sesuai. Jika terjadi suatu hambatan dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler maka pihak pembina harus menyampaikan hambatan tersebut kepada pihak sekolah agar dapat ditemukan solusi bersama dalam penyelesaian masalah tersebut.

Evaluasi yang dilakukan oleh pihak sekolah SMA IT Al-Fityan *School* Aceh yaitu dilaksanakan diakhir semester berjalan dengan baik

dalam pencapaian tujuan dalam kegiatan ekstrakurikuler setiap tahun dari beberapa bidang kegiatan ekstrakurikuler yang dibuka disekolah, siswa diikut sertakan dalam perlombaan yang sesuai cabang kegiatan ekstrakurikuler yang mereka pilih di sekolah dan berhasil membawa prestasi yang bagus. Pengaruh yang diberikan oleh siswa yang berprestasi di bidang ekstrakurikuler yaitu menurut pengakuan waka kesiswaan dan pembina disekolah siswa tersebut mengalami peningkatan dalam proses pembelajaran. Menurut pengakuan siswa kegiatan ekstrakurikuler yang mereka ikutkan contoh seperti kegiatan ekstrakurikuler bidang akademik, mereka memperoleh ilmu baru yang tidak mereka dapatkan di saat jam pembelajaran disekolah sehingga mampu meningkatkan kemampuan dalam pembelajaran dikelas.

Waka kesiswaan, pembina, melihat hasil yang diberikan oleh siswa yang aktif dan berprestasi di bidang ekstrakurikuler memberikan dampak positif terhadap peningkatan pembelajaran siswa di sekolah. Bahkan siswa sendiri yang berprestasi dibidang ekstrakurikuler juga dapat memberikan dukungan yang positif untuk teman disekitar

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan kegiatan ekstrakurikuler di SMA IT Al-Fityan School Aceh dilaksanakan dengan baik yaitu perencanaan tersebut dimulai dari Menyusun rancangan kerja, membuka *open recruitmen* pembina ekstrakurikuler, menentukan waktu kegiatan ekstrakurikuler dan membuat tata tertib kegiatan ekstrakurikuler baik kepada pembina dan siswa.
2. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di SMA IT Al-Fityan School Aceh saat ini proses kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan diluar jam pelajaran sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler dibagi 2 (dua) yaitu wajib dan pilihan. Contoh wajib pramuka dan lainnya sebagai kegiatan ekstrakurikuler pilihan. Untuk kegiatan ekstrakurikuler pilihan siswa dibolehkan memilih maksimal 2 kestrakurikuler pilihan.
3. Evaluasi kegiatan ekstrakurikuler di SMA IT Al-Fityan School Aceh evaluasi yang dilakukan yaitu guru mengevaluasi skill siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler dilakukan dengan penilaian rapor akhir semester dan siswa dinilai dengan hasil rapor khusus kegiatan ekstrakurikuler.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan dalam penelitian ini selanjutnya diajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada pengelola kegiatan ekstrakurikuler agar terus mempertahankan dan meningkatkan kerja sama seluruh pihak yang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di SMA IT Al-Fityan *School* Aceh dalam menunjang prestasi dan tujuan kegiatan ekstrakurikuler.
2. Kepada guru pembina kegiatan ekstrakurikuler yang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler, agar memberikan pembinaan bagi siswa dalam mengembangkan skill siswa sehingga dapat di aplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.
3. Diharapkan kepada siswa agar dapat mempertahankan prestasi yang didapatkan agar menjadi penunjang dalam pengembanganskillsiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- A, PietSahertian. (1994). *Dimensi Administrasi Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Asrizal. (2016) *Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler di SMAN 1 Bandar Dua Kabupaten Pidie Jaya*. Mei 2016. Diakses pada tanggal 11 Januari 2020. <https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/6390/1/Asrizal.pdf>
- Agung, Iskanda dan Yufriwati. (2013). *Pengembangan Pola Kerja Harmonis dan Sinergi Antara Guru, Kepala Sekolah dan Pengawas*. Jakarta: Bestari Buana Murni.
- Bungin, Burhan. (2003). *Penelitian kualitatif*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Daryanto, M. (2002). *Administrasi dan Manajemen Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Daryanto, M. (1998). *Administrasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- DEPDIKNAS. (2008). *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 39 tahun 2008 tentang pembinaan kesiswaan*.
- Hasyim, Muhammad. (2009). *Penetapan Dasar Kaedah Penelitian Masyarakat*. Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya.
- Giibson. (1998). *Organisasi dan Manajemen Terjemahan Ichayaudin Zuhad*. Jakarta: Erlangga.
- Idrus, Muhammad. (2009). *Metode Penelitian Ilmu Social*. Yogyakarta: Erlangga.
- Kompas.com app. Diakses pada tanggal 24 juni 2020. (<http://www.google.com/amp/...rus-dimiliki-di-era-industri-40>)

Kompri. (2017). *Manajemen Pendidikan: Komponen-Komponen Elementer Kemajuan Sekolah*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Lampiran Permendikbud Ri Nomor B1A Tahun 2013

Mangunhadjana, A. (1986). *Pembinaan Arti dan Metodenya*. Yogyakarta: Kanisios.

MY, Rahmah Santi. (2018). *Pengelolaan Ekstrakurikuler Dalam Pembinaan Prestasi Non Akademik Siswa Di Pondok Pesantren Modern Babun Najah Ulee Kareng Banda Aceh*. Juli 2018. Diakses pada tanggal 09 Januari 2020.
<https://repository.arraniry.ac.id/id/eprint/5235/1/Santi%20Rahmah%20MY.pdf>

Permendikbud. (2014). *Peraturan Menteri Pendidikan Budaya Nomor 62 tahun 2014 tentang Kegiatan Ekstrakurikuler*.

Richa Fadhlyda dkk. (2014). *Pembinaan Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah Mengah Pertama Negeri Sawahlunto*. Padang: Universitas Negeri Padang.

Saefullah, U. (2013). *Manajemen Pendidikan Islam*. Bandung: CV Putaka Setia.

Sale, Rachman Abdul. (2006). *Pendidikan Agama dan Pembangunan Watak Bangsa*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Sari, Mengan. (2018). *Pengembangan Life Skill Kelompok Usaha Bersama (KUBE) Usaha Jaya Desa Kagungan Ratu Negeri Katon Kabupaten Pesawaran*. Diakses pada tanggal 09 Februari 2020. Dari situs:

[http://repository.radenintan.ac.id/5903/1/SKRIPSI%20MEGUAN%20SA
RI.pdf](http://repository.radenintan.ac.id/5903/1/SKRIPSI%20MEGUAN%20SA%20RI.pdf)

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sungadi. (2017) *Pembinaan Karir Perspektif Pengembangan Skill*. Pustakawan Universitas Islam Indonesia.

Suntoyo, Danang. (2012). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT Buku Seru.

Suprato, Tommy. (2009). *Pengantar Teori dan Manajemen Komunikasi*. Yogyakarta: MedPress. Cet. 8.

Suryabrata, Sumadi. (2000). *Metode Penelitian*. Jakarta: Rajawali.

Suryosubroto, B. (2002). *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: PT Rinerika Cipta.

Ubaidah, Siti. (2013). *Manajemen Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Mutu Sekolah*. Diakses pada tanggal 11 Januari 2020.
[https://media.neliti.com/media/publications/56738-ID-manajemen
ekstrakurikuler-dalam-meningka.pdf](https://media.neliti.com/media/publications/56738-ID-manajemen-ekstrakurikuler-dalam-meningka.pdf)

Utami, Sri Dewi. (2016). *Peran Kegiatan Ekstrakurikuler*. Purwokerto: Universitas Muhammadiyah. Di Akses Pada Tanggal 31 Januari 2020 Dari situs:
<https://www.google.com/sear...8..35i362i39.nm9M2wLMCEU>

Wahjosumidjo. (2007). *Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Widodo,WahyuArif. (2016)*Pengelolaan Kegiatan Ekstrakurikuler Penulisan Sastra Kopisaji di SMA Wonosari*. Mei 2016. Diakses pada tanggal 09 Januari

2020.<http://journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/pbsi/article/viewFile/3110/2807>



SURAT KEPUTUSAN DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
NOMOR: B-15993/Un.08/FTK/KP.07.6/11/2019

TENTANG
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

- Menimbang** : a. bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi dan ujian munaqasyah mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh maka dipandang perlu Menunjuk Pembimbing skripsi tersebut yang dituangkan dalam Surat Keputusan Dekan
 b. bahwa saudara yang tersebut namanya dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk diangkat sebagai Pembimbing Skripsi
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
 3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
 4. Peraturan Pemerintah No 74 Tahun 2012, tentang Perubahan atas peraturan pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum;
 5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 6. Peraturan Presiden Nomor 54 Tahun 2013, tentang Perubahan Institusi Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
 7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, Tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
 8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, Tentang Statuta UIN Ar-Raniry; Banda Aceh
 9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI,
 10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang penetapan Institusi Agama Islam Negeri Ar-raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Umum;
 11. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor. 01 Tahun 2015, Tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
- Memperhatikan** : Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Prodi Manajemen Pendidikan Islam FTK UIN AR-Raniry Banda Aceh tanggal 18 Oktober 2019

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** :
PERTAMA : Menunjuk Saudara:
 1. Jamaluddin sebagai Pembimbing Pertama
 2. Sri Rahmi sebagai Pembimbing Kedua

untuk membimbing Skripsi:

Nama : Fachrah Dayana
 NIM : 160 206 022
 Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
 Judul Skripsi : Pengelolaan Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Pengembangan Skill Peserta Didik di SMA IT Al-Firyani School Aceh

- KEDUA** : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh
- KETIGA** : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir semester Genap tahun Akademik 2019/2020
- KEEMPAT** : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan dirubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan : Banda Aceh
 Pada tanggal : 6 November 2019
 An. Rektor



Tembusan

1. Rektor UIN Ar-Raniry (sebagai laporan);
2. Ketua Prodi MPI FTK
3. Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan.
4. Mahasiswa yang bersangkutan;



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
 Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-5922/Un.08/FTK.1/TL.00/06/2020
 Lamp : -
 Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,
 SMA IT Al-Fityan School Aceh

Assalamu'alaikum Wr.Wb.
 Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **Fachrah Duyana / 160206022**
 Semester/Jurusan : VIII / Manajemen Pendidikan Islam
 Alamat sekarang : Lamglumpang Ulee Kareng

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **Pengelolaan Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Menumbuhkan Skill Siswa di SMA IT Al-Fityan Aceh**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 25 Juni 2020
 an. Dekan
 Wakil Dekan Bidang Akademik dan
 Kelembagaan,



Berlaku sampai : 25 Juni 2021

M. Chalis, M.Ag.



PEMERINTAH ACEH
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS ISLAM TERPADU
AL FITYAN SCHOOL ACEH

Jl. Ir. M. Taher Lr. Lawee Ds. Reuloh Kec. Ingin Jaya Kab. Aceh Besar
 Telp. (0651) 21292 | email : smait.alfityan.aceh07@gmail.com | website : www.fityan.org

SURAT KETERANGAN

No. 09.259/S.Ket/AFACE/SMAIT/VII/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nita Agustini, S.Pd.
 NIP : -
 Jabatan : Kepala Sekolah
 Alamat : Jl. Ki Zam Zam, Desa Lampoh Daya, Kec. Jaya Baru
 Kab/Kota. Banda Aceh, Prov. Aceh

Dengan ini menyatakan bahwa :

Nama : Fachrah Duyana
 NIM : 160206022
 Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
 Alamat : Lamglumpang, Ulee Kareng

Telah melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan pada :

Hari/Tanggal : Senin dan Kamis / 6 dan 9 Juli 2020
 Tempat : Gedung SMAIT Al-Fityan School Aceh
 Judul : Pengelolaan Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Menumbuhkan
 Skill Siswa di SMA IT Al-Fityan Aceh

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Aceh Besar, 20 Juli 2020
 Kepala Sekolah

Nita Agustini, S.Pd.

Lembaran Wawancara dengan Waka Kesiswaan di SMA IT Al- Fityan School

Aceh

1. Apa saja yang ibuk persiapkan dalam membuat perencanaan kegiatan ekstrakurikuler?
2. Siapa saja yang terlibat dalam melakukan penyusunan rancangan kerja kegiatan ekstrakurikuler?
3. Bagaimana bentuk perencanaan dalam melakukan penyusunan rancangan kerja kegiatan ekstrakurikuler?
4. Mengapa penyusunan rancangan kerja kegiatan ekstrakurikuler dianggap penting dilakukan?
5. Kapan penyusunan seluruh rancangan kerja kegiatan ekstrakurikuler dilakukan?
6. Dalam jangka waktu berapa lama perencanaan dapat digunakan dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler?
7. Bagaimana dalam penyusunan waktu pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler?
8. Hal apa saja yang menjadi pertimbangan dalam penyusunan waktu pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler?
9. Bagaimana cara ibuk meningkatkan skill siswa dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler?
10. Bagaimana cara ibuk memecahkan masalah siswa dalam ibuk meningkatkan skill siswa dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler?
11. Kapan kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan?
12. Dimana lokasi yang biasanya menjadi objek untuk melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler?
13. Bagaimana terhadap fasilitas yang disediakan oleh pihak sekolah dalam menunjang terlaksananya kegiatan ekstrakurikuler yang efektif?
14. Strategi pengembangan kinerja seperti apa yang digunakan lembaga Pendidikan dalam melakukan perencanaan kegiatan ekstrakurikuler?
15. Bagaimana upaya yang dilakukan dalam menghadapi kekurangan sumber daya yang dimiliki dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler?
16. Apa yang dilakukan jika terjadi kekurangan sumber daya yang dimiliki dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler?

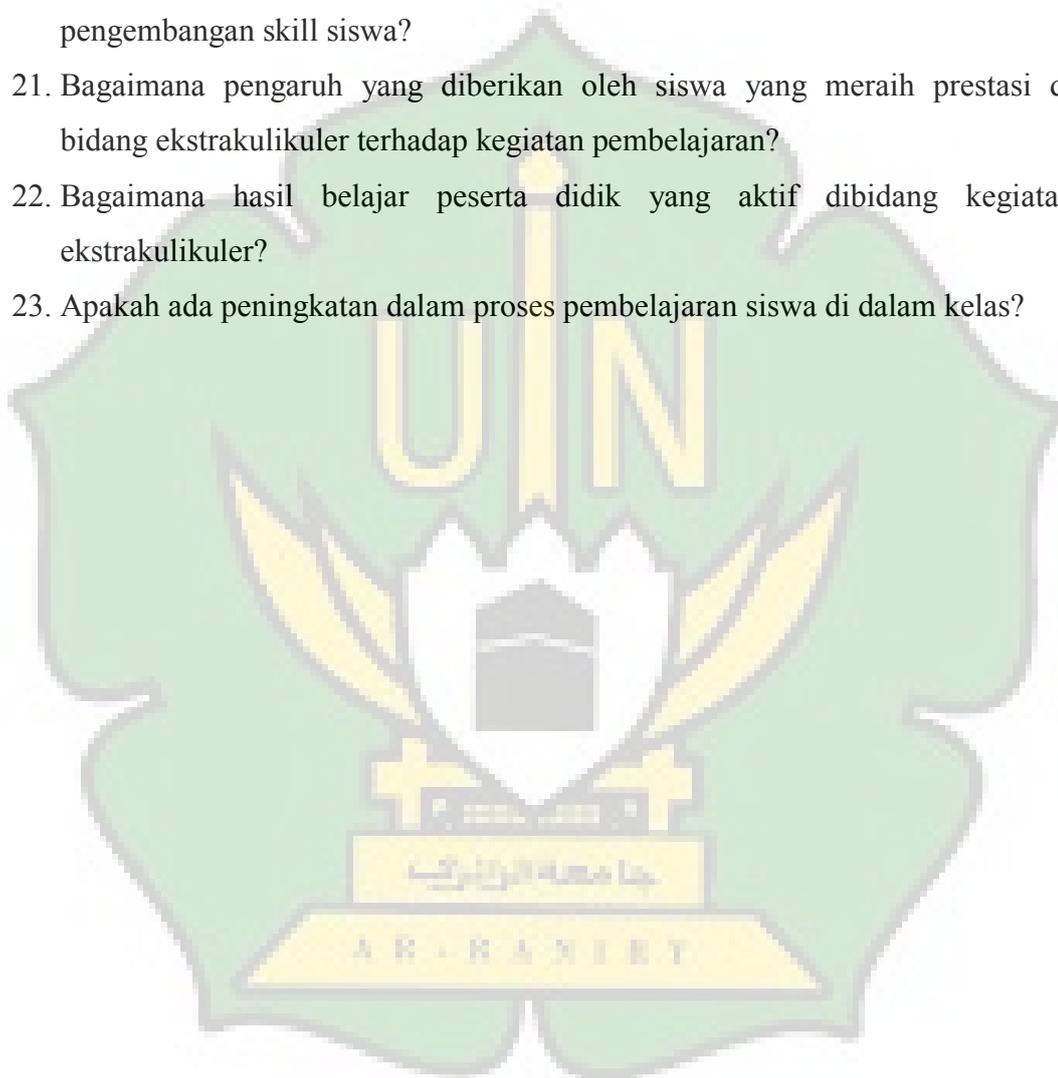
17. Bagaimana solusi dalam pemecahan masalah yang dipandang sangat memungkinkan terjadi dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler?



Lembaran Wawancara dengan Pembina di SMA IT Al- Fityan School Aceh

1. Apa saja persiapan yang direncanakan dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler?
2. Kapan perencanaan kegiatan ekstrakurikuler direncanakan?
3. Bagaimana dalam penyusunan waktu pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler?
4. Hal apa saja yang menjadi pertimbangan dalam penyusunan waktu pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler?
5. Strategi pengembangan kinerja seperti apa yang digunakan Pembina kegiatan ekstrakurikuler dalam melakukan perencanaan kegiatan ekstrakurikuler?
6. Bagaimana upaya yang dilakukan oleh Pembina dalam menghadapi kekurangan sumber daya dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler?
7. Bagaimana solusi dalam pemecahan masalah yang dipandang sangat memungkinkan terjadi dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler?
8. Bagaimana terhadap fasilitas yang disediakan oleh pihak sekolah dalam menunjang terlaksananya kegiatan ekstrakurikuler yang efektif?
9. Bagaimana program yang telah direncanakan dapat meningkatkan kemampuan yang bersifat kognitif, afektif dan psikomotorik siswa?
10. Bagaimana kegiatan yang dilaksanakan dapat mengembangkan skill siswa ?
11. Kapan kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan?
12. Apakah ada guru pendamping Ketika pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler?
13. Apakah sebelum melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler ada melakukan presentasi terhadap materi yang akan dilaksanakan?
14. Bagaimana terhadap Langkah-langkah yang telah dipersiapkan dalam melaksanakan kegiatan yang dapat mendukung dalam menumbuhkan skill siswa?
15. Apakah adanya perasaan terlindungi selaku Pembina dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler?
16. Apakah adanya perlakuan adil dari atasan terhadap para Pembina?
17. Apakah ada keikutsertaan siswa dalam ajang kompetisi kegiatan ekstrakurikuler?

18. Apakah pembina mengantar siswa jika ada dilaksanakan suatu ajang kompetisi diluar sekolah?
19. Apakah adanya kondisi yang menyenangkan dan munculnya rasa kekeluargaan dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler?
20. Bagaimana pencapaian tujuan dari kegiatan ekstrakurikuler terhadap pengembangan skill siswa?
21. Bagaimana pengaruh yang diberikan oleh siswa yang meraih prestasi di bidang ekstrakurikuler terhadap kegiatan pembelajaran?
22. Bagaimana hasil belajar peserta didik yang aktif dibidang kegiatan ekstrakurikuler?
23. Apakah ada peningkatan dalam proses pembelajaran siswa di dalam kelas?



Lembaran Wawancara dengan Siswa di SMA IT Al- Fityan School Aceh

1. Apakah ada merasakan pengaruh dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler?
2. Bagaimana hasil belajar peserta didik yang aktif dibidang kegiatan ekstrakurikuler?
3. Apakah ada peningkatan dalam proses pembelajaran siswa di dalam kelas?
4. Apakah pernah mengalami waktu belajar yang terganggu akibat kegiatan ekstrakurikuler



Dokumentasi Penelitiandi SMA ITAI-Fityan School Aceh



Foto prestasi siswa bidang Ekstrakurikuler



Prestasi siswa dalam mengikuti Olimpiade



Juara 2 OSN Geografi tingkat Kabupaten Aceh Besar



Juara 2 Karate Kata Putri tingkat Kabupaten Aceh Besar



Juara 3 Karate Komite Putri tingkat Kabupaten Aceh Besar



Juara 2 MHQ 10 Juz tingkat Pesantren Se-Aceh



Juara 3 Karate Kumite Putra tingkat Kabupaten Aceh Besar



Juara 2 Seleksi Duta Pelajar Sadar Hukum Kab. Aceh Besar



Lomba Debat Bahasa



Lomba Debat Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia



Lomba Debat Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia



Lomba Pentas PAI



Juara Lomba Pentas PAI





Juara Umum Kegiatan Pramuka Se-Sumatera





Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka



Kegiatan Ekstrakurikuler Futsal



Kegiatan Ekstrakurikuler Memanah



Kegiatan ekstrakurikuler berenang



Kegiatan ekstrakurikuler desain grafis



Kegiatan ekstrakurikuler Tenis Meja



Kegiatan ekstrakurikuler Karate



Kegiatan ekstrakurikuler Desain Film



Kegiatan ekstrakurikuler Menjahit



Kegiatan ekstrakurikuler Menulis

No	Jenis Kegiatan	Keterangan
A Kegiatan Ekstrakurikuler		
1	Karate	B+
2	Pramuka	C
3	Bahasa Arab	B
4		
B Keikutsertaan dalam Organisasi / Kegiatan di Sekolah		
1		
2		
3		
4		

Akhlak Mulia dan Kepribadian		
No	Aspek yang di Nilai	Nilai
1	Kedisiplinan	Baik
2	Kebersihan	Baik
3	Kesehatan	Baik
4	Tanggung Jawab	Baik
5	Sopan Santun	Baik
6	Percaya Diri	Baik
7	Kompetitif	Baik
8	Hubungan Sosial	Baik
9	Kejujuran	Baik
10	Pelaksanaan Ibadah Ritual	Baik

Ketidakhadiran		
No	Alasan Ketidakhadiran	Keterangan

Penilaian Rapor Khusus Kegiatan Ekstrakurikuler

